

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK /AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2017 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018
DAN 30 SEPTEMBER 2017 (Tidak Diaudit)/
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2017 (Audited)
AND FOR NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
AND SEPTEMBER 30, 2017 (Unaudited)

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 30 September 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 30 September 2017 (Tidak diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of September 30, 2018 (Unaudited) and December 31, 2017 (Audited) and for nine month periods ended September 30, 2018 and September 30, 2017 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (Tidak diaudit) DAN
31 DESEMBER 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2017 (Audited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	30 September/ September 30, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.028.602	5	1.286.373	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	369.695	6	287.877	Other financial assets
Piutang usaha		7		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	377	39	176	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 14.854 untuk 30 September 2018 dan Rp 13.143 untuk 31 Desember 2017	537.359		501.512	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 14,854 for September 30, 2018 and Rp 13,143 for December 31, 2017
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	71.602	8,39	5.185	Related parties
Pihak ketiga	232.846		201.791	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 124.246 untuk 30 September 2018 dan Rp 109.464 untuk 31 Desember 2017	3.422.323	9	3.066.188	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 124,246 for September 30, 2018 and Rp 109,464 for December 31, 2017
Uang muka	272.508		246.974	Advances
Pajak dibayar dimuka	630.858	10	511.641	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	708.443	11	689.354	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	309	36	1.451	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	<u>7.274.922</u>		<u>6.798.522</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Sewa dibayar dimuka jangka panjang	142.522	11	138.554	Long-term portion of prepaid rent
Investasi pada entitas asosiasi	322.022	12	212.750	Investment in associate
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	54.393	6	54.521	Other financial assets - non-current
Aset pajak tangguhan - bersih	224.335	35	177.265	Deferred tax assets - net
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 81.711 untuk 30 September 2018 dan Rp 79.086 untuk 31 Desember 2017	196.089	13	323.649	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 81,711 for September 30, 2018 and Rp 79,086 for December 31, 2017
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.696.889 untuk 30 September 2018 dan Rp 3.780.175 untuk 31 Desember 2017	3.370.817	14	3.103.306	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 3,696,889 for September 30, 2018 and Rp 3,780,175 for December 31, 2017
Biaya lisensi yang ditangguhkan	134.645		113.117	Deferred license fees
Uang jaminan	555.068		371.147	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap	166.651		132.559	Advance for purchases of property, plant and equipment
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>5.166.542</u>		<u>4.626.868</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>12.441.464</u></u>		<u><u>11.425.390</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (Tidak diaudit) DAN
31 DESEMBER 2017 (Diaudit) - Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2017 (Audited) - Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	30 September/ September 30, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	1.554.011	15	1.463.682	Bank loans
Utang usaha		16		Trade accounts payable
Pihak berelasi	2.982	39	33.995	Related parties
Pihak ketiga	1.396.850		1.216.854	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	6.547	8,39	-	Related parties
Pihak ketiga	693.072	17	739.180	Third parties
Utang pajak	126.637	18	165.777	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	326.523	19	389.013	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	389.579		320.855	Unearned income
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	126.645	20	228.282	Bank loans
Obligasi	479.685	21	-	Bonds payable
Utang pembelian kendaraan	8.647		6.932	Liabilities for purchase of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	2.315	36	125	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>5.113.493</u>		<u>4.564.695</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Obligasi	762.814	21	1.841.877	Bonds payable
Utang pembelian kendaraan	8.888		11.122	Liabilities for purchase of vehicles
Uang jaminan penyewa	29.638		24.605	Tenants' deposits
Liabilitas imbalan kerja	591.137	22	567.644	Employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	13.528	35	13.321	Deferred tax liabilities - net
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	29.242		29.603	Decommissioning cost
Instrumen keuangan derivatif	130.109	41a	130.109	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1.565.356</u>		<u>2.618.281</u>	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>6.678.849</u>		<u>7.182.976</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable To The Owners Of The Company
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham pada 30 September 2018 dan Rp 500 per saham pada 31 Desember 2017				Capital stock - Rp 50 par value per share on September 30, 2018 and Rp 500 par value per share on December 31, 2017
Modal dasar - 40.000.000.000 saham pada 30 September 2018 dan 4.000.000.000 saham pada 31 Desember 2017				Authorized - 40,000,000,000 shares on September 30, 2018 and 4,000,000,000 shares on December 31, 2017
Modal ditempatkan dan disetor - 16.600.000.000 saham pada 30 September 2018 dan 1.660.000.000 saham pada 31 Desember 2017	830.000	23	830.000	Subscribed and paid-up - 16,600,000,000 shares on September 30, 2018 and 1,660,000,000 shares on December 31, 2017
Tambahan modal disetor - bersih	(6.590)	24	(6.590)	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	1.207.684	25	565.692	Difference in value equity transaction with non-controlling interest
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	18.820	12	18.820	Difference due to change in equity of associate
Penghasilan komprehensif lain	(45.693)		(56.046)	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lainnya	507.933	41b	507.933	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	56.000	26	51.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	2.634.410		2.147.887	Unappropriated
Jumlah	<u>5.202.564</u>		<u>4.058.696</u>	Total
Dikurangi saham treasury - 63.082.000 saham pada 30 September 2018 dan 6.308.200 saham pada 31 Desember 2017	<u>(20.863)</u>	27	<u>(20.863)</u>	Less treasury shares - 63,082,000 shares on September 30, 2018 and 6,308,200 shares on December 31, 2017
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	<u>5.181.701</u>		<u>4.037.833</u>	Total Equity Attributable To The Owners Of The Company
Kepentingan Non-pengendali	<u>580.914</u>	28	<u>204.581</u>	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas	<u>5.762.615</u>		<u>4.242.414</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>12.441.464</u>		<u>11.425.390</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	30 September/ September 30, 2018	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2017	
PENDAPATAN		29,39		REVENUE
Penjualan eceran dan grosir	12.861.413		10.778.397	Retail and wholesale sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	896.193		832.468	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	67.387		69.519	Rent and service revenue
Lain-lain	2.680		3.442	Others
PENDAPATAN BERSIH	13.827.673		11.683.826	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	7.355.318	30	5.993.063	COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COST
LABA KOTOR	6.472.355		5.690.763	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	4.646.782	31	4.126.232	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	764.012	32	779.665	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	5.410.794		4.905.897	Total Operating Expenses
LABA USAHA	1.061.561		784.866	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(463.059)	33	(307.021)	Finance cost
Bagian laba/rugi bersih entitas asosiasi	1.635	12	(21.767)	Equity in net gain/loss of associate
Keuntungan (kerugian) penghapusan/penjualan aset tetap dan properti investasi	238.780	13,14	(26.023)	Gain (loss) on disposal/sale of property, plant and equipment and investment properties
Beban pajak final	(18.313)	34	(17.648)	Final tax expense
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(7.307)		(9.059)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	26.038		30.523	Interest income
Keuntungan atas pelepasan entitas asosiasi	-	12	16.371	Gain on deemed disposal of an associate
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(27.881)		7.295	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	811.454		457.537	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(223.311)	35	(201.900)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	588.143		255.637	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(2.891)		5.994	Foreign currency translation
Keuntungan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	13.244	6	9.067	Gain on fair value of available-for-sale financial assets
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak penghasilan	10.353		15.061	Total other comprehensive income for the period, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	598.496		270.698	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	557.671		248.495	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	30.472	28	7.142	Non-controlling interest
Laba Bersih Periode Berjalan	588.143		255.637	Net Income For the Period
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	568.024		263.556	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	30.472		7.142	Non-controlling interest
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	598.496		270.698	Total Comprehensive Income for the Period
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	34	37	15	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transactions with non-controlling interest	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Difference due to changes in equity of associate	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income					Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/Retained earnings		Saham treasury/ Treasury shares	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepemilikan non-pengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation	Keuntungan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ Gain on fair value of available-for-sale financial assets	Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income of associates	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated		Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo per 1 Januari 2017	830.000	(6.590)	-	15.618	(16)	2.884	1.842	(32.891)	507.933	46.000	1.859.578	(20.863)	3.203.495	15	3.203.510	Balance as of January 1, 2017	
Laba bersih periode sembilan bulan berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	248.495	-	248.495	7.142	255.637	Net income for nine month periods	
Keuntungan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	9.067	-	-	-	-	-	-	9.067	-	9.067	Gain on fair value of available for-sale financial assets	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	5.994	-	-	-	-	-	-	-	5.994	-	5.994	Translation adjustment	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	5.994	9.067	-	-	-	-	248.495	-	263.556	7.142	270.698	Total comprehensive income for the periods	
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(41.342)	-	(41.342)	-	(41.342)	Cash dividend	
Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	General reserve	
Premi kontrak opsi	-	-	-	-	-	-	-	-	1.213	-	-	-	1.213	-	1.213	Premium of Option contract	
Penurunan sebagian kepemilikan saham entitas anak	-	-	565.545	-	-	-	-	-	-	-	-	-	565.545	190.186	755.731	Partial decrease of interest in a subsidiary	
Saldo per 30 September 2017	830.000	(6.590)	565.545	15.618	5.978	11.951	1.842	(32.891)	509.146	51.000	2.061.731	(20.863)	3.992.467	197.343	4.189.810	Balance as of September 30, 2017	
Saldo per 1 Januari 2018	830.000	(6.590)	565.692	18.820	(1.869)	23.587	1.394	(79.158)	507.933	51.000	2.147.887	(20.863)	4.037.833	204.581	4.242.414	Balance as of January 1, 2018	
Laba bersih periode sembilan bulan berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	557.671	-	557.671	30.472	588.143	Net income for nine month periods	
Keuntungan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	13.244	-	-	-	-	-	-	13.244	-	13.244	Gain on fair value of available for-sale financial assets	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(2.891)	-	-	-	-	-	-	-	(2.891)	-	(2.891)	Translation adjustment	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	(2.891)	13.244	-	-	-	-	557.671	-	568.024	30.472	598.496	Total comprehensive income for the periods	
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(66.148)	-	(66.148)	-	(66.148)	Cash dividends	
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	General reserve	
Penurunan sebagian kepemilikan saham entitas anak	-	-	641.992	-	-	-	-	-	-	-	-	-	641.992	345.861	987.853	Partial decrease of interest in a subsidiary	
Saldo per 30 September 2018	830.000	(6.590)	1.207.684	18.820	(4.760)	36.831	1.394	(79.158)	507.933	56.000	2.634.410	(20.863)	5.181.701	580.914	5.762.615	Balance as of September 30, 2018	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	13.865.379	11.674.070	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.733.683)	(1.646.245)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(10.963.967)	(9.311.480)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	1.167.729	716.345	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	44.547	199.069	Income tax restitution received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(166.467)	(192.623)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(434.123)	(386.460)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	611.686	336.331	Net Cash provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan aset tetap dan properti investasi	631.142	16.638	Proceeds from sales of property, plant and equipment and investment properties
Penerimaan bunga	26.038	30.523	Interest received
Penerimaan dividen tunai	12.600	7.500	Cash dividends received
Perolehan properti investasi	(321)	(757)	Acquisitions of investment properties
Akuisisi entitas anak - bersih	(7.459)	-	Acquisition of subsidiary - net
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan	(20.164)	(14.984)	Additions to deferred license fees
Penempatan aset keuangan lainnya	(33.092)	(58.653)	Placement of other financial assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(46.435)	(64.798)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Penempatan uang jaminan	(183.921)	(30.433)	Placements of refundable deposits
Penempatan investasi pada entitas asosiasi	(374.356)	-	Placement of investment in an associate
Perolehan aset tetap	(659.976)	(685.875)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(655.944)	(800.839)	Placement of investment in an associate
			Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	2.039.352	1.111.953	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana entitas anak - bersih	987.840	30.729	Proceeds from initial public offering of subsidiary - net
Kenaikan piutang dan utang kepada pihak berelasi - bersih	(55.670)	(8.378)	Increase of accounts receivable and payable to a related parties - net
Pembayaran dividen tunai	(66.148)	(41.342)	Payment of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(101.711)	(117.092)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap	(179.256)	(91.386)	Payment of finance lease obligation and liability for the purchases of property, plant and equipment
Pembayaran pokok obligasi	(888.897)	(610.000)	Payment of bonds principal
Pembayaran utang bank	(1.949.023)	(681.417)	Payment of bank loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(213.513)	(406.933)	Net Cash Used in Financial Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(257.771)	(871.441)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.286.373	1.525.716	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.028.602	654.275	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mitra Adiperkasa Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan akta notaris No. 105 tanggal 23 Januari 1995 dari Julia Mensana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan kemudian diubah dengan akta notaris No. 22 tanggal 25 Mei 2015 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0936159 tanggal 1 Juni 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 20 September 2016, Tambahan No. 4971/L. Terakhir diubah dengan akta notaris No. 7 tanggal 7 Mei 2018 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0185069 tanggal 9 Mei 2018.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, jasa, industri, pengangkutan, pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan dan pertambangan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Sahid Sudirman Center, Lantai 29, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, aksesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 1.900 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 23.128 dan 22.782 karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 105 dated January 23, 1995 of Julia Mensana, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 dated July 31, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Supplement No. 8287. The Company's articles of association have been amended several times, amended by notarial deed No. 22 dated May 25, 2015 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta, to adjust and comply with the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. The amendment deed had been received and recorded in the Legal Entity Administration system with Letter of Acceptance Notification of Change in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0936159 dated June 1, 2015 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 20, 2016, Supplement No. 4971/L. Most recently amended by notarial deed No. 7 dated May 7, 2018 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta, the deed of amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration system by Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0185069 dated May 9, 2018.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in trading, service, industry, transportation, agriculture, plantation, forestry, fishery, animal husbandry and mining.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office located at Sahid Sudirman Center, 29th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1995. Currently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of clothing, shoes, accessories, bags and sports equipment in more than 1,900 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had total number of employees of 23,128 and 22,782 as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2017
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017
(Tidak diaudit) - Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND FOR NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND SEPTEMBER 30, 2017
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Satya Mulia Gema Gemilang. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by Mitra Adiperkasa. The Company's majority stockholder is PT Satya Mulia Gema Gemilang. The Company's management as of September 30, 2018 and December 31, 2017 consist of the following:

	30 September/September 30, 2018	31 Desember/December 31, 2017	
Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	Mari Elka Pengestu	Mien Sugandhi	President Commissioner/ Independent Commissioner
Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi	G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi	Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Komisaris	Hendry Hasiholan Batubara Chiew Guan Choo Johanes Ridwan	Agus Gozali Handaka Santosa Christine Barki	Commissioners
Presiden Direktur/ Direktur Independen pada 30 September 2018	Herman Bernhard Leopold Mantiri	Herman Bernhard Leopold Mantiri	President Director/ Independent Director on September 30, 2018
Wakil Presiden Direktur	Virendra Prakash Sharma	Virendra Prakash Sharma	Vice President Director
Direktur Independen	-	Johanes Ridwan	Independent Director
Direktur	Susiana Latif Sjaniwati Gusman Michael David Capper Sintia Kolonas Handaka Santosa	Susiana Latif Sjaniwati Gusman Michael David Capper Hendry Hasiholan Batubara	Directors
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi	G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi	Chairman
Anggota	Riono Trisongko Imam Sugiarto	Riono Trisongko Imam Sugiarto	Members
Sekretaris Perusahaan	Eva Andrianie	Johanes Ridwan	Corporate Secretary
Audit Internal	Trisnowibowo	Trisnowibowo	Internal Audit

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Perusahaan

Saham

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 10 November 2004, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 10 November 2004 dilakukan pencatatan 1.160.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 9 Mei 2018, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham, dari Rp. 500 per saham menjadi Rp. 50 per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 1.660.000.000 saham menjadi 16.600.000.000 saham.

Pada tanggal 30 September 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 16.600.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Company

Shares

On October 29, 2004, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) through letter No. S-3354/PM/2004 for the public offering of 500,000,000 shares. On November 10, 2004, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

On November 10, 2004, the shares owned by the founding stockholders totaling to 1,160,000,000 shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

On May 9, 2018, the Company change share par value from Rp. 500 per share to Rp. 50 per share, this changing the number of outstanding shares from 1,660,000,000 shares to 16,600,000,000 shares .

As of September 30, 2018, all of the Company's outstanding shares totaling to 16,600,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Obligasi

Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-13876/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa dengan tingkat bunga tetap.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 dan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014. Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Bonds

On December 5, 2012, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Bapepam-LK (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-13876/BL/2012 for its Sustainable Public Offering I of Mitra Adiperkasa Bonds with fixed interest rate.

In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, the Company has issued Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase I Year 2012, Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase II Year 2014 and Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase III Year 2014. The Bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

c. Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets**	
		30 September/ September, 30 2018	31 Desember/ December, 31 2017		30 September/ September, 30 2018	31 Desember/ December, 31 2017
					Rp'juta/million	Rp'juta/million
Penjualan retail/Retail business						
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")	Marks & Spencer			2000	392.501	451.052
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")	Zara			2005	849.280	817.915
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")	Massimo Dutti			2006	102.932	87.961
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Prima Buana Perkasa ("PBP")	Pull & Bear			2008	242.344	225.062
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
Map Active (Thailand) Ltd. ("MAPA (T)")	Adidas dan/and Toys			2001	452.874	362.787
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")	Camper dan/and Linea			2000	260.284	242.861
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Putra Agung Lestari ("PAL")	Payless Shoesource			2011	376.421	311.062
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Map Active ("MAPA")	-			2008	45.719	44.655
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Sukses Diva Mandiri ("SDM")	Stradivarius			2011	220.394	195.673
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Bersama Karunia Mandiri ("BKM")	Bershka			2011	108.192	101.737
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
Map Active Footwear (S) Pte. Ltd. ("MAPA F(S)")	-			2011	739	222
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2017
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017
(Tidak diaudit) - Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND FOR NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND SEPTEMBER 30, 2017
(Unaudited) - Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets**)	
		30 September/ September, 30 2018	31 Desember/ December, 31 2017		30 September/ September, 30 2018	31 Desember/ December, 31 2017
					Rp'juta/million	Rp'juta/million
Penjualan retail/Retail business						
Map Active Footwear Malaysia Sdn. Bhd. ("MAPA F(M)")	-			2011	237	659
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Map Active International Sdn. Bhd. ("MAPI (M)")	Spanx			2012	353	2.773
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Cosmetic Indonesia ("Pcos")	Alpure, H2O, Jurlique dan/and Crabtree & Evelyn			2014	3.775	9.378
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Fashion Indonesia ("PFI")	Brooks Brothers			2012	83.095	72.241
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Wangi Abadi ("PWA")	Sephora			2014	248.434	189.757
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sarimode Griya ("SMG")	Zara Home			2013	55.675	56.500
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Prima Mode Indonesia ("PMI")	Penshoppe dan/and Gildan			2012	13.692	36.337
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Cemerlang Kharisma Internusa ("CKI")	Camaieu			2013	5.093	6.716
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Mitra Fashindo Abadi ("MFA") (dahulu/formerly PT Map Ecom Adiperkasa ("MEA"))	Mango (dh/formerly MAPemall.com)			2015	353.758	56.027
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Creasi Mode Indonesia ("CMI")	Cotton On			2013	201.644	162.403
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Utama Mode Indonesia ("UMI")	-			Belum beroperasi/ Dormant	3.119	2.482
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Map Aktif Indonesia ("MAI")	-			Belum beroperasi/ Dormant	916	987
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		-	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	0,01			
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk ("MAA")	Bisnis Aktif/ Active Business			2015	3.417.853	2.795.383
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		83,50	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
Mitra Adiperkasa Vietnam Co. Ltd. ("MAPV")	Zara			2016	261.413	333.076
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		100,00	100,00			
PT Omega Fashindo Adiperkasa ("OFA")	Oysho			2016	45.030	41.020
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
Map Aktif Adiperkasa Pte. Ltd. ("MAA (S)")	-			2016	3.735	2.691
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Mitramode Duta Fashindo Vietnam Co. Ltd. ("MDFV")	Massimo Dutti			2017	24.328	27.897
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		100,00	100,00			
Prima Buana Perkasa Vietnam Co. Ltd. ("PBPV")	Pull & Bear			2017	25.805	32.729
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		100,00	100,00			
Sukses Diva Mandiri Vietnam Co. Ltd. ("SDMV")	Stradivarius			2017	16.500	22.134
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		100,00	100,00			
Bersama Karunia Mandiri Vietnam Co. Ltd. ("BKMV")	Bershka			Belum beroperasi/ Dormant	9.332	8.681
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		100,00	100,00			

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2017
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017
(Tidak diaudit) - Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND FOR NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND SEPTEMBER 30, 2017
(Unaudited) - Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets**)	
		30 September/ September, 30 2018	31 Desember/ December, 31 2017		30 September/ September, 30 2018	31 Desember/ December, 31 2017
					Rp'juta/million	Rp'juta/million
Penjualan retail/Retail business						
PT Map Zona Adiperkasa ("MZA")	-			Belum beroperasi/Dormant	5.262	5.239
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		90,00	90,00			
Tidak langsung/Indirect *)		10,00	10,00			
PT Astec Asia Adiperkasa ("AAA")	-			2018	26.355	-
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		90,00	90,00			
PT Map Digital Adiperkasa ("MDA")	-			Belum beroperasi/Dormant	983	-
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		98,30	-			
Tidak langsung/Indirect *)		1,70	-			
MAP Active Adiperkasa (Thailand) Ltd ("MAA (T)")	-			Belum beroperasi/Dormant	45.806	-
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	-			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	-			
Magna Management Asia (Vietnam) Co. Ltd. ("MMA (V)")	-			Belum beroperasi/Dormant	11.379	-
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	-			
Departemen store/Department stores						
PT Panen Lestari Internusa ("PLI")	Sogo			1989	2.506.147	2.428.209
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,00	99,00			
Tidak langsung/Indirect *)		1,00	1,00			
PT Java Retailindo ("JR")	Lotus			2000	2.103	3.026
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Benua Hamparan Luas ("BHL")	Debenhams			2004	57.944	119.561
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Panen Selaras Intibuana ("PSI")	Seibu			2007	234.177	247.429
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Alun-Alun Indonesia Kreasi ("AAI")	Alun-alun Indonesia			2007	58.350	32.683
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen GL Indonesia ("PGI")	Galleries Lafayette			2013	118.981	108.177
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Swalayan Sukses Abadi ("SSA")	Foodhall			2014	508.176	401.350
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Kafe dan restoran/Cafe and restaurant						
PT Sari Boga Lestari ("SBL")	Chatter Box			1997	17.019	2.963
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,98	99,98			
Tidak langsung/Indirect *)		0,02	0,02			
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")	Starbucks			2002	1.345.654	1.242.055
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")	Pizza Marzano, Pizza Express			2006	67.129	120.699
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")	Cold Stone Creamery, Godiva			2007	37.351	40.537
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI")	Krispy Kreme			2006	42.748	40.094
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sari Food Lestari ("SFL")	Paul			2013	40.174	40.154
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Agung Mandiri Lestari ("AML")	Genki Sushi			2013	124.319	133.408
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sari Gemilang Makmur ("SGM")	Jamba Juice			2016	18.195	12.966
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2017
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017
(Tidak diaudit) - Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND FOR NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND SEPTEMBER 30, 2017
(Unaudited) - Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets**)	
		30 September/ September, 30 2018	31 Desember/ December, 31 2017		30 September/ September, 30 2018	31 Desember/ December, 31 2017
					Rp'juta/million	Rp'juta/million
Kafe dan restoran/Cafe and restaurant						
PT Map Boga Adiperkasa Tbk ("MBA")				2016	1.047.074	1.496.858
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		79,09	79,09			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
Toko buku/Book stores						
PT Kinokunia Bukindo ("KB")	Kinokuniya Book Store			1999	94.824	77.618
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Manufaktur/Manufacturing						
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")	-			2004	48.111	51.543
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Lain-lain/Others						
PT Siola Sandimas ("SS")	Sunter Mall			1995	110.460	112.841
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Premier Capital Investment ("PCI")	-			2001	3.484	3.512
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,50	99,50			
PT Graha Prima Cemerlang ("GPC")	-			Belum beroperasi/ Dormant	52.830	52.881
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Graha Agung Sukses ("GAS")	-			Belum beroperasi/ Dormant	99.923	99.951
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Graha Indah Lestari ("GIL")	-			Belum beroperasi/ Dormant	116.369	116.368
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Map Active Pte. Ltd. ("MAPA (S)")	-			2011	1.849	4.030
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct *)		100,00	100,00			
Asia Retail Investments Pte. Ltd. ("ARI")	-			2011	54.645	63.765
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Map Active Trading Pte. Ltd. ("MAPT")	-			2011	961	904
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Map Properti Adiperkasa ("MPA")	-			Belum beroperasi/ Dormant	359.727	65
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,83			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,17			
PT Kebon Melati Properti ("KMP")	-			Belum beroperasi/ Dormant	359.993	58
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Kebon Melati Mas ("KMM")	-			Belum beroperasi/ Dormant	-	52
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		50,0	100,00			
PT Map Tropik Properti ("MTP")	-			Belum beroperasi/ Dormant	150.000	-
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	-			
Yayasan MAP Adhyapana Perkasa ("YMAP")	-			Belum beroperasi/ Dormant	50	-
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		100,00	-			
PT Out of Asia ("OOA")	-			1996	25.115	-
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	-			

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak.

*) Indirect ownership through a subsidiary.

***) Sebelum eliminasi.

***) Before elimination.

Seluruh entitas anak kecuali MAPA(T) (Thailand), MAA(T) (Thailand), MAPA(S) (Singapura), MAPT (Singapura), ARI (Singapura), MAPA F(S) (Singapura), MAA(S) (Singapura), MAPA F(M) (Malaysia), MAPI(M) (Malaysia), MAPV (Vietnam), MDFV (Vietnam), PBPV (Vietnam), SDMV (Vietnam), BKMV (Vietnam) dan MMA(V) (Vietnam) berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries except MAPA(T) (Thailand), MAA(T) (Thailand), MAPA(S) (Singapore), MAPT (Singapore), ARI (Singapore), MAPA F(S) (Singapore), MAA(S) (Singapore), MAPA F(M) (Malaysia), MAPI(M) (Malaysia), MAPV (Vietnam), MDFV (Vietnam), PBPV (Vietnam), SDMV (Vietnam), BKMV (Vietnam) and MMA(V) (Vietnam) are domiciled in Jakarta.

Berdasarkan akta No.21 tanggal 2 Februari 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengubah nama PT Map Ecom Adiperkasa (MEA) menjadi PT Mitra Fashindo Abadi (MFA).

Based on notarial deed No. 21 dated February 2, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, changes name of PT Map Ecom Adiperkasa (MEA) to be PT Mitra Fashindo Abadi (MFA).

Berdasarkan akta No.30 tanggal 7 Maret 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, KMM meningkatkan modal perseroan serta menjadi PMA, dimana 50% sahamnya dimiliki oleh MJR Investment Pte, Ltd (Catatan 12).

Based on notarial deed No. 30 dated March 7, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, KMM increase its shares capital and become PMA, of which 50% of its shares are owned by MJR Investment Pte, Ltd. (Notes 12).

Pada awal tahun 2018, Grup mendirikan MDA, Gcom, Gpay dan Gclub, kemudian pada bulan Mei 2018, Gcom, Gpay dan Gclub meningkatkan modal perseroan, dimana 80,5% saham masing-masing perseroan dimiliki oleh PT Gtech Digital Asia.

On the beginning year of 2018, the Group established MDA, Gcom, Gpay dan Gclub, then on May 2018 Gcom, Gpay and Gclub increase their shares capital, of which 80.5% of their shares are owned by PT Gtech Digital Asia.

Pada bulan Juni 2018 Perusahaan mendirikan Map Active Adiperkasa (Thailand) Ltd.

On June 2018, the Company established Map Active Adiperkasa (Thailand) Ltd.

Pada bulan Juli 2018, Grup melakukan pengambilalihan saham MMA (Vietnam) melalui MAA, entitas anak.

On July 2018, the Group took over MMA (Vietnam) shares through MAA, a subsidiary

Pada bulan September 2018, Grup mendirikan PT Map Tropik Properti, Yayasan Map Adhyapana Perkasa, serta pengambilalihan saham OOA melalui AAI, entitas anak.

On September 2018, the Group established PT Map Tropik Properti, Yayasan Map Adhyapana Perkasa, and the acquisition of OOA shares through AAI, a subsidiary.

Pada tanggal 28 Juni 2018, MAA memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-78/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum atas saham MAA kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Juli 2018, 2.850.400.000 saham MAA telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On June 28, 2018, MAA obtained effective notice from Board of Commissioner of the Financial Services Authority through letter No. S-78/D.04/2018 for the public offering of MAA shares. On July 5, 2018, MAA's outstanding shares totaling 2,850,400,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 14 Juni 2017, MBA memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-306/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum atas saham MBA kepada masyarakat. Pada tanggal 21 Juni 2017, seluruh saham MBA atau sejumlah 2.170.922.900 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On June 14, 2017, MBA obtained effective notice from Board of Commissioner of the Financial Services Authority through letter No. S-306/D.04/2017 for the public offering of MBA shares. On June 21, 2017, all of MBA's outstanding shares totaling 2,170,922,900 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

a. Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen/penyesuaian dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

Penerapan penyesuaian dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja
- PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

b. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amendemen/penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69, Agrikultur
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

The application of the following improvements and interpretations to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits
- PSAK 58 (improvement), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures
- ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Standards, amendments/improvements and interpretation to standards issued not yet adopted

The standards and amendments/improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities
- PSAK 69, Agriculture
- PSAK 111, Wa'd Accounting

The interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted is:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

The standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associates and Joint Ventures

- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- PSAK 62 (amendment), Insurance Contracts - Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments/improvements and interpretation to standards on the consolidated financial statements is not known or reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang pengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or PSAK 57, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid-in capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri, seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non-pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingannya, bagian proporsional dari jumlah kumulatif kurs direklasifikasi ke laba rugi.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual entities in the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of foreign operation, all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals, the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Aset keuangan tersedia untuk dijual

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss
- Loans and receivables
- Available-for-sale financial assets

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola entitas secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as at FVTPL.

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya Direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti yang dijelaskan pada Catatan 43D.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's Board of Directors and Chief Executive Officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 43D.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola entitas secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya Direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti yang dijelaskan pada Catatan 43D.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank, obligasi, liabilitas sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's Board of Directors and Chief Executive Officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 43D.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, bank loans, bonds payable, finance lease obligations and liabilities for purchases of vehicles, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to

kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika

the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a

keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.)

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of inventories at the end of the year.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi selama 2 - 20 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi mencakup juga aset dalam penyelesaian dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi (ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

p. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup diharuskan untuk melakukan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi Biaya Pembongkaran Aset Tetap".

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10
Perabot dan peralatan	4 - 8
Kendaraan bermotor	3 - 8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Depreciation of buildings and leasehold improvements is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of investment properties of 2 - 20 years.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Investment property includes construction in progress and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs are amortized when completed and ready for use.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

p. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The Group is required to recognize the initial estimate of the cost of dismantling and removing the assets and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Decommissioning Cost".

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and leasehold improvements
Machinery, equipment and electrical installations
Furniture and fixtures
Motor vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

q. Goodwill

q. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3l.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3q.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3l.

r. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3q.

s. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

s. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

t. Aset Tak Berwujud – Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaharuan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

u. Merek Dagang dan Biaya Lisensi yang Ditangguhkan

Merek dagang dan biaya lisensi yang ditangguhkan diakui sebagai aset tidak berwujud dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang dan biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 sampai dengan 20 tahun, kecuali untuk biaya awal waralaba diamortisasi selama 5 sampai dengan 10 tahun, terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

v. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

w. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

t. Intangible Assets – Land Rights

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and/or investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

u. Trademark and Deferred License Fees

Trademark and deferred license fees are recognized as intangible assets to the extent such assets will generate future economic benefits. Trademarks and deferred license fees are amortized using the straight-line method over 10 up to 20 years, except for initial franchise expense which is amortized over 5 up to 10 years, commencing at the start of each store's commercial operations.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

w. Employment Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees.

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

The other long-term benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

x. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di konter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa ruangan dan *service charge* (jasa pemeliharaan) diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi.

Pendapatan sewa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa diterima dimuka dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

y. Program Loyalitas Pelanggan

Grup mencatat poin penghargaan loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasi secara tersendiri dari transaksi penjualan pada saat diberikan.

Grup mengalokasikan imbalan yang diterima atau ditagihkan dari transaksi penjualan ke poin penghargaan dan menanggungkan pengakuan pendapatan tersebut. Imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan diukur dengan mengacu pada nilai wajarnya.

Sales of goods

Revenues from cash sales of merchandise inventories (except revenue from sales based on delivery, which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to the customers less amounts payable to the consignors.

Rental revenue

Revenues from room rental and service charges are recognized based on the terms of the contract.

Rental income received in advance are recorded as unearned income and recognized as income over the rental periods using the straight-line method.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

y. Customer Loyalty Programmes

The Group accounts for award credits of customer loyalty as a separately identifiable component of the sales transaction in which they are granted.

The Group allocates some of the consideration received or receivable from the sales transaction to the award credits and defers the recognition of that revenue. The consideration allocated to the award credits shall be measured by reference to their fair value.

Grup mengakui imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan sebagai pendapatan pada saat poin penghargaan ditukar dan Grup telah memenuhi kewajiban untuk memberikan penghargaan. Jumlah pendapatan yang diakui berdasarkan pada jumlah poin penghargaan yang telah ditukar, relatif terhadap jumlah keseluruhan yang diperkirakan akan ditukar.

z. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The Group shall recognize the consideration allocated to award credits as revenue when award credits are redeemed and it fulfils its obligations to supply awards. The amount of revenue recognized shall be based on the number of award credits that have been redeemed in exchange for awards, relative to the total number expected to be redeemed.

z. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

aa. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham treasury.

bb. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup melakukan instrumen keuangan derivatif dalam bentuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 36.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

aa. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury shares.

bb. Derivative Financial Instruments

The Group enters into derivative financial instruments in the form of foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 36.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in profit or loss.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri ketika memenuhi definisi dari derivatif jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

cc. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

cc. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang melibatkan estimasi, yang disebutkan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying the Group's accounting policies, management has not made critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables is disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and

lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 22.

Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat pajak penghasilan dibayar dimuka dan utang pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 10, 18 dan 35.

Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

Beberapa aset dan liabilitas Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Manajemen Grup menentukan teknik penilaian dan input yang tepat untuk pengukuran nilai wajar.

tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 13 and 14.

Employee Benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 22.

Income Tax

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Group's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of prepaid income taxes and income tax payables are disclosed in Notes 10, 18 and 35.

Fair Value Measurements and Valuation Processes

Some of the Group's assets and liabilities are measured at fair value for financial reporting purposes. The Group's management determines the appropriate valuation technique and inputs for fair value measurements.

Dalam menentukan nilai wajar dari aset atau liabilitas, manajemen Grup melibatkan penilai dari pihak ketiga yang berkualifikasi untuk melakukan penilaian. Manajemen bekerja sama dengan penilai eksternal yang berkualifikasi tersebut untuk menetapkan teknik penilaian dan input yang tepat untuk model penilaian. Data pasar yang dapat diobservasi digunakan dalam penilaian sampai batas data tersebut tersedia. Informasi lebih lanjut mengenai teknik penilaian dan input yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 21 dan 43D.

In determining the fair value of an asset or liability, the Group's management engaged third party qualified valuers to perform the valuation. Management works closely with the qualified external valuers to establish the appropriate valuation technique and inputs to the model. Market-observable data is used in the valuation to the extent that it is available. Further information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of assets and liabilities are disclosed in Notes 21 and 43D.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kas	80.555	84.991	Cash on hand
Bank - pihak ketiga Rupiah			Cash in banks - third parties Rupiah
Bank Central Asia	122.257	117.716	Bank Central Asia
Bank Mandiri	79.737	53.484	Bank Mandiri
Bank Danamon Indonesia	75.054	156.656	Bank Danamon Indonesia
Bank Permata	35.160	17.803	Bank Permata
Bank Ganesha	15.407	131.939	Bank Ganesha
Bank Maybank Indonesia	20.062	82.191	Bank Maybank Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	48.112	66.838	Others (each below 5% of total cash in banks)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Central Asia	48.791	31.087	Bank Central Asia
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	25.202	43.094	Others (each below 5% of total cash in banks)
Dong Vietnam			Vietnam Dong
Vietcombank	20.163	83.755	Vietcombank
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	18.370	22.156	Others (each below 5% of total cash in banks)
Baht Thailand (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	42.353	4.678	Thailand Baht (each below 5% of total cash in banks)
Poundsterling (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	7.916	24.309	Poundsterling (each below 5% of total cash in banks)
Euro (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	22.412	22.599	Euro (each below 5% of total cash in banks)
Mata uang asing lainnya	7.544	4.094	Other foreign currencies
Jumlah bank	588.540	862.399	Total cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah			Time deposits - third parties Rupiah
Bank Ganesha	156.161	111.900	Bank Ganesha
Bank Maybank Indonesia	146.236	155.781	Bank Maybank Indonesia
Bank Standard Chartered	30.000	-	Bank Standard Chartered
Bank Permata	17.500	25.500	Bank Permata
Bank Danamon Indonesia	9.610	44.302	Bank Danamon Indonesia
Deutsche Bank AG, Jakarta	-	1.500	Deutsche Bank AG, Jakarta
Jumlah deposito berjangka	359.507	338.983	Total time deposits
Jumlah	1.028.602	1.286.373	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	5,75% - 7,25%	1,25% - 8%	Interest rates on time deposits per annum - Rupiah

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Aset lancar

	30 September/ September 30, 2018
<u>Tersedia untuk dijual</u>	
Investasi pada manajer investasi	328.449
Investasi saham	41.246
Jumlah	<u>369.695</u>

Tingkat bunga per tahun

5%

Investasi pada manajer investasi

Pada tahun 2016, Perusahaan dan PLI menunjuk Value Venture Ltd. (pihak ketiga) untuk mengelola dana Perusahaan dan PLI. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis serta dapat dihentikan apabila salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak yang lain.

	30 September/ September 30, 2018
Investasi melalui manajer investasi	300.222
Keuntungan perubahan nilai wajar yang belum direalisasi	28.227
Jumlah nilai wajar	<u>328.449</u>

Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018
Saldo awal	15.427
Perubahan nilai wajar	11.227
Keuntungan atau kerugian translasi	1.573
Saldo akhir	<u>28.227</u>

Investasi Saham

Investasi saham merupakan saham pada PT Plaza Indonesia Realty (PLIN) sejumlah 12.131.200 lembar saham, dimiliki secara khusus dengan tujuan untuk dijual kembali dalam jangka pendek. Keuntungan nilai wajar yang belum direalisasi pada tanggal 30 September 2018 adalah sebesar Rp 2.017 yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain dalam laporan perubahan ekuitas.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

Current assets

31 Desember/
December 31,
2017

Available-for-sale
 Investment through investment manager
 Investment in shares of stocks

287.877
 -
 287.877

Total

5%

Interest rate per annum

Investment through investment manager

In 2016, the Company and PLI appointed Value Venture Ltd. (third party) to manage the funds of the Company and PLI. The agreements have terms of 12 months and shall be extended automatically and may be terminated by either party at any time by giving written notice to the other party.

31 Desember/
December 31,
2017

Investments through investment manager
 Unrealized gain on changes in fair value

272.450
 15.427
 287.877

Total fair value

Unrealized changes in fair value are as follows:

31 Desember/
December 31,
2017

2.884
 12.382
 161

15.427
 15.427

Beginning balance
 Changes in fair value
 Translation gain or loss
 Ending balance

Investment in shares of stocks

Investment in shares of stocks represent investment in PT Plaza Indonesia Realty (PLIN), with total 12,131,200 shares which is acquired and held exclusively with a view to its subsequent disposal in the near future. The unrealized gain on fair value as of September 30, 2018 amounting to Rp 2,017 is recorded under other comprehensive income in the statement of changes in equity.

Aset tidak lancar

Merupakan investasi pada Gcom, Gpay dan Gclub serta investasi yang dilakukan melalui manajer investasi. Penempatan investasi melalui manajer investasi ini dilakukan dengan pihak ketiga. Keuntungan nilai wajar yang belum direalisasi pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp 8.321 yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain dalam laporan perubahan ekuitas.

Non-current assets

Represent investments in Gcom, Gpay and Gclub, and the investments through investment manager. Investments through investment manager are placed with third parties. The unrealized gain on fair value as of December 31, 2017 amounting Rp 8,321 and recorded under other comprehensive income in the statement of changes in equity.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak berelasi (Catatan 39)	377	176	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan barang	545.261	508.210	Receivables from merchandise sales
Piutang sewa dan jasa pemeliharaan	6.952	6.445	Receivables from rental and service charge
Subjumlah	552.213	514.655	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.854)	(13.143)	Allowance for impairment losses
Jumlah	537.359	501.512	Total
Jumlah piutang usaha bersih	537.736	501.688	Net trade accounts receivable
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b. Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	404.016	396.808	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	98.937	86.702	Under 30 days
31 - 60 hari	8.845	6.333	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.999	2.393	61 - 90 days
91 - 120 hari	8.794	9.452	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	9.145	-	More than 120 days
Jumlah piutang usaha bersih	537.736	501.688	Net trade accounts receivable
c. Berdasarkan mata uang			c. By currencies
Rupiah	264.722	313.606	Rupiah
Baht Thailand	278.804	198.868	Thailand Baht
Mata uang lainnya	9.064	2.357	Other currencies
Jumlah	552.590	514.831	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.854)	(13.143)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih	537.736	501.688	Net trade accounts receivable

Piutang penjualan barang terdiri dari piutang penjualan eceran dan penjualan grosir.

Piutang penjualan eceran terutama merupakan piutang kepada penerbit kartu kredit dengan jangka waktu 2 sampai 7 hari.

Piutang penjualan grosir dan pihak ketiga lainnya mempunyai jangka waktu rata-rata kredit 60 hari. Untuk setiap penerimaan pelanggan baru, terutama untuk penjualan grosir, Grup menetapkan sistem pembayaran dimuka dan setelah Grup memperoleh keyakinan atas kualitas pelanggan baru tersebut, Grup akan menetapkan batas kredit pelanggan berdasarkan riwayat pembelian pelanggan baru tersebut.

Piutang usaha bersih yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal	13.143	4.531	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	2.484	12.925	Impairment losses recognized
Penghapusan selama periode berjalan	(1.740)	(4.248)	on receivables
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	(65)	Write-off during the period
Selisih kurs penjabaran	967	-	Recovery of impairment losses
	<u>14.854</u>	<u>13.143</u>	Translation adjustment
Saldo akhir	<u>14.854</u>	<u>13.143</u>	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha dari piutang yang sudah jatuh tempo diatas 120 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pelanggan dan analisis posisi keuangan kini pelanggan.

Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Receivables from merchandise sales consist of receivables from retail sales and wholesales.

Receivables from retail sales mainly represent receivables from credit card issuers which are collectible within 2 to 7 days.

Receivables from wholesales and other third parties had average credit period of 60 days. For acceptance of any new customer, particularly for wholesales, the Group applies payment in advance system and after the Group gained confidence in the quality of those new customers, the Group will define credit limits of the customer based on the purchase history of each new customer.

Net trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in the credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Movement in the allowance for impairment losses

Allowance for impairment losses are recognized for individual trade accounts receivable which have been past due for more than 120 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak berelasi karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Piutang Lain-lain

a. Other Accounts Receivable

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Pepe Jeans Indonesia	3.288	-	PT Pepe Jeans Indonesia
Pinjaman kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan manajemen kunci tertentu - MAA, entitas anak	68.314	-	Loan provided to certain members of board of Directors, members of Board of Commissioners, and key management - MAA, a subsidiary
PT Dom Pizza Indonesia	-	1.957	PT Dom Pizza Indonesia
PT Sari Burger Indonesia	-	1.683	PT Sari Burger Indonesia
PT Samsonite Indonesia	-	1.545	PT Samsonite Indonesia
Jumlah	<u>71.602</u>	<u>5.185</u>	Total

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan piutang atas jasa manajemen, pengalihan imbalan pasca kerja, pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu untuk pihak berelasi dan pinjaman kepada karyawan kunci MAA, entitas anak untuk membeli saham yang diterbitkan oleh MAA di harga Penawaran Umum Perdana (Catatan 39, 41j, 41k dan 41l).

Other accounts receivable from related parties represent receivable from management fee, transfer of post-employment benefits, advance payments of expenses for related parties and advance loan to each selected key manager MAA, a subsidiary to subscribe for certain number of new shares of MAA at IPO price (Notes 39, 41j, 41k and 41l).

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya.

Management believes that the accounts receivable from related parties are fully collectible.

b. Utang Lain-lain

b. Other Accounts payable

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Sari Burger Indonesia	3.168	-	PT Sari Burger Indonesia
PT Dom Pizza Indonesia	2.574	-	PT Dom Pizza Indonesia
PT Samsonite Indonesia	805	-	PT Samsonite Indonesia
Jumlah	<u>6.547</u>	<u>-</u>	Total

Utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan utang atas pengalihan imbalan pasca kerja (Catatan 39).

Other accounts payable to related parties represent payable arising transfer of post-employment benefits (Note 39).

Piutang dan utang tersebut disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek karena akan dibayarkan sewaktu diminta dan diharapkan akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan dan tidak dikenakan beban bunga.

These receivables and payables are presented as current assets and current liabilities since those are payable on demand and are expected to be settled within a period of less than 12 months and are non-interest bearing.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Barang dagangan			Merchandise
Pakaian dan asesoris	1.327.016	1.232.996	Clothing and accessories
Sepatu dan asesoris	1.207.511	987.990	Footwear and accessories
Mainan anak-anak dan asesoris	256.181	208.381	Toys and accessories
Produk kesehatan dan kecantikan	229.197	224.759	Health and beauty products
Pakaian dan asesoris olahraga	166.172	168.446	Sports wear and sport accessories
Pasar swalayan	69.162	66.763	Supermarket
Makanan dan minuman	61.173	49.162	Food and beverages
Jam tangan dan kacamata	56.660	67.595	Watches and sunglasses
Golf dan asesoris	25.484	41.129	Golf and accessories
Produk alat rumah tangga	20.142	18.558	Homeware products
Buku dan alat tulis	18.740	22.143	Books and stationeries
Raket dan asesoris	8.352	2.815	Rackets and accessories
Lain-lain	30.771	31.916	Others
	<u>3.476.561</u>	<u>3.122.653</u>	Total merchandise
Jumlah barang dagangan			
Bahan kemasan	<u>52.173</u>	<u>49.833</u>	Packing materials
	<u>3.528.734</u>	<u>3.172.486</u>	Total
Industri pakaian (manufaktur)			Garment industry (manufacturing)
Barang jadi	3.176	100	Finished goods
Barang dalam proses	5.307	1.061	Work in process
Bahan baku	<u>9.352</u>	<u>2.005</u>	Raw materials
	<u>17.835</u>	<u>3.166</u>	Total inventories of garment industry
Jumlah persediaan	3.546.569	3.175.652	Total inventories
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(124.246)</u>	<u>(109.464)</u>	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	<u>3.422.323</u>	<u>3.066.188</u>	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value of inventories:
Saldo awal	109.464	55.521	Beginning balance
Penambahan dan pemulihan periode berjalan - bersih	31.205	82.391	Provisions and recovery during the period - net
Penghapusan periode berjalan	(18.869)	(30.503)	Write-off during the period
Selisih kurs penjabaran	<u>2.446</u>	<u>2.055</u>	Translation adjustment
Saldo akhir	<u>124.246</u>	<u>109.464</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

All inventories were insured against fire, theft and other possible risks.

Jumlah nilai pertanggungan persediaan adalah sebagai berikut:

The total sum insured of inventories are as follows:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Nilai pertanggungan persediaan Rupiah (dalam jutaan)	2.862.233	2.838.663	Total sum insured of inventories Rupiah (in million)
Dong Vietnam (dalam jutaan)	194.500	161.936	Vietnam Dong (in million)
Baht Thailand (dalam jumlah penuh)	<u>228.455.875</u>	<u>49.432.972</u>	Thailand Baht (in full amount)
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam jutaan Rupiah	<u><u>3.092.077</u></u>	<u><u>2.955.502</u></u>	Total sum insured equivalent in million Rupiah

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pajak penghasilan - Pasal 28A Tahun berjalan			Income tax - Article 28A Current year
Perusahaan	30.090	49.698	The Company
Entitas anak	108.297	133.474	Subsidiaries
Tahun sebelumnya	349.015	210.637	Previous years
Pajak pertambahan nilai - bersih	87.363	58.176	Value added tax - net
Lain-lain	<u>56.093</u>	<u>59.656</u>	Others
Jumlah	<u><u>630.858</u></u>	<u><u>511.641</u></u>	Total

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Sewa dibayar dimuka	794.625	783.361	Prepaid rent
Dikurangi sewa dibayar dimuka jangka panjang	<u>142.522</u>	<u>138.554</u>	Less long-term portion of prepaid rent
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	652.103	644.807	Current portion of prepaid rent
Iklan dan promosi	7.067	8.073	Advertising and promotion
Asuransi	14.251	4.967	Insurance
Lain-lain	<u>35.022</u>	<u>31.507</u>	Others
Jumlah	<u><u>708.443</u></u>	<u><u>689.354</u></u>	Total

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Nama entitas asosiasi/ Name of associates	Aktivitas utama/ Principal activity	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Group			
				30 September/ September, 30	31 Desember/ December 31,	30 September/ September, 30	31 Desember/ December 31,
				2018 %	2017 %	2018 Rp	2017 Rp
PT Samsonite Indonesia (SI)	Penjualan retail/Retail business	Samsonite	Jakarta	40,00	40,00	47.582	35.169
PT Dom Pizza Indonesia (DPI)	Kafe dan restoran/Café and restaurant	Domino's Pizza	Jakarta	33,52	33,52	40.623	48.949
PT Sari Burger Indonesia (SBI)	Kafe dan restoran/Café and restaurant	Burger King	Jakarta	33,52	33,52	124.603	128.632
PT Kebon Melati Mas (KMM)	Lain-lain/Others	-	Jakarta	50,00	-	106.994	-
PT Pepe Fashindo Adiperkasa (PFA)	Penjualan retail/Retail business	Pepe Jeans	Jakarta	49,90	-	2.220	-
Jumlah/Total						322.022	212.750

Seluruh entitas asosiasi di atas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

All of the above associates are accounted for using the equity method.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments under the equity method are as follows:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<u>SI</u>			<u>SI</u>
Saldo awal	35.169	24.755	Beginning balance
Bagian laba bersih entitas asosiasi	29.213	25.822	Equity in net income of associate
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	(408)	Equity in other comprehensive income of associate
Dividen tunai	(16.800)	(15.000)	Cash dividends
Saldo akhir	47.582	35.169	Ending balance
<u>DPI</u>			<u>DPI</u>
Saldo awal	48.949	72.446	Beginning balance
Penambahan investasi	13.176	-	Additions of investment
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	546	Change in equity of associate
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(21.502)	(24.324)	Equity in net loss of associate
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	281	Equity in other comprehensive income of associate
Saldo akhir	40.623	48.949	Ending balance
<u>SBI</u>			<u>SBI</u>
Saldo awal	128.632	95.646	Beginning balance
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	39.932	Change in equity of associate
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(4.029)	(7.070)	Equity in net loss of associate
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	124	Equity in other comprehensive income of associate
Saldo akhir	124.603	128.632	Ending balance
<u>KMM</u>			<u>KMM</u>
Penambahan - setoran modal	357.710	-	Addition - paid in capital
Eliminasi keuntungan penjualan tanah	(248.944)	-	Elimination of gain on sale of land
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(1.772)	-	Equity in net loss of associate
Saldo akhir	106.994	-	Ending balance

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2017
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017
(Tidak diaudit) - Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND FOR NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND SEPTEMBER 30, 2017
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<u>PFA</u>			<u>PFA</u>
Penambahan - setoran modal	2.495	-	Addition - paid in capital
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(275)	-	Equity in net loss of associate
Saldo akhir	<u>2.220</u>	<u>-</u>	Ending balance

PFA

PT Pepe Fashindo Adiperkasa (PFA) didirikan pada tanggal 7 Februari 2018, dan Perusahaan mempunyai 49,9% kepemilikan atas PFA yang bergerak dibidang penjualan retail dengan merek "Pepe Jeans".

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas asosiasi ditetapkan di bawah ini:

PFA

PT Pepe Fashindo Adiperkasa (PFA) was established in February 7, 2018 and The Company has 49.9% ownership in PFA which engaged in retail business under "Pepe Jeans" brand.

Summarized financial information in respect of each of the Group's associates is set out below:

	30 September/September 30, 2018					
	SI Rp	DPI Rp	SBI Rp	KMM Rp	PFA Rp	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>						<u>Statements of Financial Position</u>
Jumlah aset	267.366	323.266	598.375	732.001	14.179	Total assets
Jumlah liabilitas	137.918	199.644	220.879	86	9.730	Total liabilities
Jumlah ekuitas	129.448	123.622	377.496	731.915	4.449	Total equity
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>						<u>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan	262.489	309.701	670.171	-	2.457	Revenues
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	73.033	(64.147)	(12.020)	(3.543)	(552)	Net income (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	73.033	(64.147)	(12.020)	(3.543)	(552)	Total comprehensive income (loss) for the year
	31 Desember/December 31, 2017					
	SI Rp	DPI Rp	SBI Rp			
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>						<u>Statements of Financial Position</u>
Jumlah aset	225.198		369.668		570.620	Total assets
Jumlah liabilitas	137.276		227.769		187.603	Total liabilities
Jumlah ekuitas	87.922		141.899		383.017	Total equity
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>						<u>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan	281.027		458.510		617.767	Revenues
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	64.555		(72.565)		(16.737)	Net income (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	63.535		(71.726)		(16.460)	Total comprehensive income (loss) for the year

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari/ January 1, 2018 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	30 September/ September 30, 2018 Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	302.675	-	124.217	-	178.458	Land
Bangunan dan prasarana	100.056	321	1.039	4	99.342	Buildings and leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	4	-	-	(4)	-	Construction in progress
Jumlah	402.735	321	125.256	-	277.800	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	79.086	3.652	1.027	-	81.711	Buildings and leasehold improvements
Jumlah tercatat	323.649				196.089	Net book value
	1 Januari/ January 1, 2017 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	207.260	95.415	-	-	302.675	Land
Bangunan dan prasarana	99.496	1.266	991	285	100.056	Buildings and leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	289	-	-	(285)	4	Construction in progress
Jumlah	307.045	96.681	991	-	402.735	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	75.323	4.754	991	-	79.086	Buildings and leasehold improvements
Jumlah tercatat	231.722				323.649	Net book value

Properti investasi merupakan Sunter Mall di Jakarta dan tanah yang terletak di Jawa Tengah, Jakarta dan Bandung.

Investment properties represent Sunter Mall in Jakarta and land located in Central Java, Jakarta and Bandung.

Hak legal atas tanah properti investasi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 41.788 m², termasuk tanah yang sedang dalam proses sertifikasi seluas 21.170 m². HGB tersebut berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2021 sampai 2029. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The legal rights over the land of investment properties is Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) with a total area of 41,788 m², including land in process of certification with an area of 21,170 m². The HGBs have periods of 20 years which will expire from 2021 to 2029. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 15 Februari 2018, PLI, entitas anak menjual tanah yang berlokasi di Kebon Melati kepada PT KMM senilai Rp 622 milyar, dimana 50% atas keuntungan penjualan tanah tersebut dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On February 15, 2018, PLI, a subsidiary, sold land located at Kebon Melati to PT KMM at value Rp 622 billion, of which 50% of the gain on sale on the land was recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pengurangan property investasi diluar tanah merupakan penjualan property investasi dengan penerimaan hasil penjualan sebesar Rp 132 dan Rp 54 masing-masing pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

The deductions of investment properties exclude land, represent sales of investment properties with proceeds from sales amounted Rp 132 and Rp 54 in September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

Beban penyusutan sebesar Rp 3.652 dan Rp 4.754 masing-masing pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 dicatat sebagai beban langsung.

Berdasarkan penilaian dari penilai independen, KJPP Romulo, Charlie & Rekan, dalam laporannya tertanggal 20 Februari 2017, nilai wajar properti investasi Sunter Mall pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 243.097 dan dari penilai independen, KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, dalam laporannya tertanggal 3 Januari 2018 dan 30 Januari 2018, nilai wajar properti investasi tanah pada tanggal 30 November 2017 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 887.921. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendapatan untuk Sunter Mall dan pendekatan pasar untuk tanah.

Properti investasi telah diasuransikan bersama-sama dengan aset tetap (Catatan 14).

Berdasarkan penelaahan terhadap properti investasi pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 16.664 dan Rp 30.145.

Beban sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 14.747 dan Rp 19.042.

Depreciation expense amounting to Rp 3,652 and Rp 4,754 in September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively, were recorded under direct cost.

Based on valuation carried out by an independent appraiser, KJPP Romulo, Charlie & Rekan, as stated in the report dated February 20, 2017, the fair value of the investment properties of Sunter Mall as of December 31, 2016 amounted to Rp 243,097 and from an independent appraiser, KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, as stated in the report dated January 3, 2018 and January 30, 2018, the fair value of the investment properties of land as of November 30, 2017 and December 31, 2017 amounted to Rp 887,921. The valuation was done based on cost and income approach for Sunter Mall and market approach for land.

Investment properties were insured together with property, plant and equipment (Note 14).

Based on the review of investment properties at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment of investment properties.

Rent and service revenues from investment properties in September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp 16,664 and Rp 30,145, respectively.

Rent and service expenses from investment properties in September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp 14,747 and Rp 19,042, respectively.

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2018 Rp	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments Rp	Penambahan/ Additions *) Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	30 September/ September 30, 2018 Rp	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	73.233	-	11.908	-	-	85.141	Land
Bangunan dan prasarana	2.825.215	5.135	342.534	82.401	61.461	3.151.944	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	1.703.826	10.740	237.112	162.345	11.673	1.801.006	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	2.168.887	5.930	170.269	425.103	9.372	1.929.355	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	47.545	-	12.159	6.082	-	53.622	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	64.775	-	64.369	-	(82.506)	46.638	Construction in progress
Jumlah	6.883.481	21.805	838.351	675.931	-	7.067.706	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	1.230.176	438	203.497	81.997	-	1.352.114	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	1.020.014	1.892	179.607	153.211	-	1.048.302	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	1.513.321	330	181.890	418.785	-	1.276.756	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	15.847	-	5.923	2.870	-	18.900	Motor vehicles
Jumlah	3.779.358	2.660	570.917	656.863	-	3.696.072	Total
Penurunan nilai	817	-	-	-	-	817	Impairment
Jumlah tercatat	3.103.306					3.370.817	Net book value

*) termasuk penambahan Aset Tetap OOA

*) include addition Property, Plant and Equipment OOA

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2017
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017
(Tidak diaudit) - Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND FOR NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND SEPTEMBER 30, 2017
(Unaudited) - Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	1 Januari/ January 1, 2017 Rp	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	73.233	-	-	-	-	73.233	Land
Bangunan dan prasarana	2.456.692	94	494.233	210.934	85.130	2.825.215	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	1.464.558	4.042	305.323	91.778	21.681	1.703.826	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	2.021.064	892	365.907	230.269	11.293	2.168.887	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	28.218	-	23.479	4.339	187	47.545	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	120.213	-	84.224	21.393	(118.269)	64.775	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Kendaraan bermotor	999	-	-	977	(22)	-	Motor vehicles
Jumlah	6.164.977	5.028	1.273.166	559.690	-	6.883.481	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	1.143.416	94	237.298	150.632	-	1.230.176	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	895.578	3.898	195.322	74.784	-	1.020.014	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	1.471.014	666	244.232	202.591	-	1.513.321	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	13.900	-	5.115	3.190	22	15.847	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Kendaraan bermotor	918	-	20	916	(22)	-	Motor vehicles
Jumlah	3.524.826	4.658	681.987	432.113	-	3.779.358	Total
Penurunan nilai	3.168	-	817	3.168	-	817	Impairment
Jumlah tercatat	2.636.983					3.103.306	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	957	470	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban penjualan (Catatan 31)	518.804	611.191	Selling expenses (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	51.156	70.326	General and administrative expenses (Note 32)
Jumlah	570.917	681.987	Total

Pada tahun 2017, Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas aset tetap sebesar Rp 817 yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih.

In 2017, the Group recorded impairment loss on property, plant and equipment amounted to Rp 817, which were presented as part of other gains and losses - net.

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals/sales of property, plant and equipment are as follows:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Nilai tercatat	19.068	124.409	Net carrying amount
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	8.905	45.551	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	10.163	78.858	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 1.599.758 dan Rp 1.849.300 masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Cost of property, plant and equipment that are fully depreciated and are still in use by the Group amounted to Rp 1,599,758 and Rp 1,849,300 as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang dan Bogor dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 84.650 m². HGB tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2021 sampai 2042. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several pieces of land with a total area of 84,650 m² located in Jakarta, Tangerang and Bogor with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB). The HGBs have periods ranging from 20 to 30 years which will expire from 2021 to 2042. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Properti investasi dan aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

The Group's investment properties and property, plant and equipment, except land, were insured against fire, calamity and other possible risks.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungangan:

The following table details the net book value of total assets and sum insured:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Jumlah aset tercatat (dalam jutaan Rupiah)	<u>3.303.307</u>	<u>3.051.047</u>	Net book value (in million Rupiah)
Nilai pertanggungangan properti investasi dan aset tetap Rupiah (dalam jutaan)	3.367.149	3.435.369	Total sum insured of investment properties and property, plant and equipment Rupiah (in million)
Dong Vietnam (dalam jutaan)	326.530	379.547	Vietnam Dong (in million)
Baht Thailand (dalam jumlah penuh)	<u>8.012.000</u>	<u>9.866.500</u>	Thailand Baht (in full amount)
Jumlah nilai pertanggungangan ekuivalen dalam jutaan Rupiah	<u>3.579.823</u>	<u>3.665.289</u>	Total sum insured equivalent in million Rupiah

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungangan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungangan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam rangka ekspansi Grup, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2018. Rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah antara 20% sampai dengan 90% dari nilai kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian atas aset dalam penyelesaian tersebut.

Construction in progress represents assets for the expansion of the Group, which are estimated to be completed in 2018. The average percentage of completion for construction in progress is ranging from 20% to 90% of the contract value. Management believes that there will be no difficulties in completing the construction in progress.

15. UTANG BANK

15. BANK LOANS

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta	350.000	190.000	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta
Deutsche Bank AG, Jakarta	235.383	170.000	Deutsche Bank AG, Jakarta
Standard Chartered Bank, Jakarta	210.834	164.805	Standard Chartered Bank, Jakarta
Bank Central Asia	177.000	130.500	Bank Central Asia
Bank Danamon Indonesia	150.000	104.500	Bank Danamon Indonesia
Bank Mandiri	108.085	236.648	Bank Mandiri
The Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand	100.832	101.680	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand
Bank HSBC Indonesia (dahulu The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta)	93.372	139.064	Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta)
Bank Maybank Indonesia	86.236	56.485	Bank Maybank Indonesia
Bank Mizuho Indonesia	40.000	170.000	Bank Mizuho Indonesia
The Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Vietnam	2.269	-	The Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Vietnam
Jumlah	<u>1.554.011</u>	<u>1.463.682</u>	Total
Tingkat bunga per tahun Rupiah	7,93% - 9,75%	6,4% - 11,75%	Interest rates per annum Rupiah
Baht Thailand	4,5% - 8,25%	4,51% - 5,25%	Thailand Baht
Dong Vietnam	4,4%	-	Dong Vietnam

Biaya perolehan diamortisasi utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bank loans is as follows:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Utang bank	1.554.011	1.463.682	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 19)	15.158	7.090	Accrued interest (Note 19)
Jumlah	<u>1.569.169</u>	<u>1.470.772</u>	Total

Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 28 Juli 2011 dengan addendum terakhir tanggal 20 Maret 2018, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp 350.000.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 28 Juli 2011 dengan addendum terakhir tanggal 5 Juli 2018, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas *Forward Foreign Exchange* sebesar USD 4.800.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 Juli 2019.

Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta

Based on credit agreement dated July 28, 2011 which was amended recently on March 20, 2018, the Company and its several subsidiaries obtained Short Term Loan facility of Rp 350,000.

Based on credit agreement dated July 28, 2011 which was amended recently on July 5, 2018, the Company and its several subsidiaries obtained Forward Foreign Exchange facility of USD 4,800,000.

These facilities are valid until July 5, 2019.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar paling sedikit 1 kali, rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 kali.

Deutsche Bank AG, Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 Mei 2012 dengan addendum terakhir tanggal 8 Januari 2018, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Fasilitas Jangka Pendek terdiri dari *Letter of Credit, Advances under Trust Receipt, Standby Letter of Credit, Guarantees, Post Import Financing, Short Term Loan* dan *Overdraft* sampai sejumlah pokok sebesar USD 17.000.000.

Jumlah total gabungan yang terutang untuk fasilitas *Short Term Loan* dan *Overdraft* masing-masing tidak melebihi USD 7.500.000 dan USD 4.000.000.

- b. Fasilitas Valuta Asing dengan limit sebesar USD 4.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2018.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Berdasarkan surat fasilitas perbankan tanggal 27 Maret 2007 dengan addendum terakhir tanggal 14 Maret 2018, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas Perbankan Umum berupa:

- Fasilitas *Bond and Guarantees* sebesar USD 35.000.000.
- Fasilitas *Short Term Loans* sebesar USD 5.000.000.
- Fasilitas *Import Letter of Credit- unsecured* sebesar USD 35.000.000.
- Fasilitas *Import Letter of Credit- secured* sebesar USD 35.000.000.
- Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* sebesar USD 15.000.000.
- Fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar USD 30.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2019.

Fasilitas *Bond and Guarantees, Import Letter of Credit, Commercial Standby Letter of Credit* dan *Import Invoice Financing* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio of not less than 1x, net debt to equity ratio of not more than 2x and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25x.

Deutsche Bank AG, Jakarta

Based on loan agreement dated May 3, 2012 which was amended recently on January 8, 2018, the Company and its several subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- a. Short Term facilities consisting of *Letter of Credit, Advances under Trust Receipt, Standby Letter of Credit, Guarantees, Post Import Financing, Short Term Loan* and *Overdraft* up to an aggregate principal amount of USD 17,000,000.

The combined total amount outstanding for *Short Term Loan* and *Overdraft* facilities shall not exceed USD 7,500,000 and USD 4,000,000, respectively.

- b. Foreign Exchange facility with a limit of USD 4,000,000.

These facilities are valid until November 30, 2018.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Based on banking facility letter dated March 27, 2007 which was amended recently on March 14, 2018, the Company and its several subsidiaries obtained General Banking facilities as follows:

- *Bond and Guarantees* facility of USD 35,000,000.
- *Short Term Loans* facility of USD 5,000,000.
- *Import Letter of Credit – unsecured* facility of USD 35,000,000.
- *Import Letter of Credit – secured* facility of USD 35,000,000.
- *Commercial Standby Letter of Credit* facility of USD 15,000,000.
- *Import Invoice Financing* facility of USD 30,000,000.

These facilities are valid until February 28, 2019.

Bond and Guarantees, Import Letter of Credit, Commercial Standby Letter of Credit and *Import Invoice Financing* facilities can be utilized by the Company and its several subsidiaries.

Bank Central Asia

- Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 11 Agustus 2005 dengan addendum terakhir tanggal 9 Agustus 2018, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:
 - a. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) sebesar Rp 20.000.
 - b. Fasilitas Kredit Multi (*Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee*) sebesar USD 2.500.000.
 - c. Fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000.
 - d. Fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* sebesar Rp 80.000.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 9 Mei 2012 dengan addendum terakhir tanggal 9 Agustus 2018, Perusahaan dan beberapa entitas anak serta entitas asosiasi memperoleh fasilitas *Forex Forward Line* sebesar USD 20.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 November 2018 dan sedang dalam proses perpanjangan.

Fasilitas *Time Loan Revolving* dan Pinjaman Berjangka *Money Market* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

- Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 11 November 2015 dengan addendum terakhir tanggal 9 Agustus 2018, MAA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:
 - a. Fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 200.000.
 - b. Fasilitas Kredit Multi (*Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee*) sebesar USD 20.000.000.
 - c. Fasilitas *Forex Line* sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 November 2018 dan sedang dalam proses perpanjangan.

Fasilitas-fasilitas ini dapat digunakan oleh MAA dan beberapa entitas anaknya.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Bank Central Asia

- Based on loan agreement dated August 11, 2005 which was amended recently on August 9, 2018, the Company and its several subsidiaries obtained loan facilities as follows:
 - a. Local Credit (Overdraft) facility of Rp 20,000.
 - b. Multi Credit facility (*Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee*) of USD 2,500,000.
 - c. *Time Loan Revolving* facility of Rp 100,000.
 - d. *Money Market Term Loan* facility of Rp 80,000.

Based on loan agreement dated May 9, 2012 which was amended recently on August 9, 2018, the Company and its several subsidiaries and associates obtained *Forex Forward Line* facility of USD 20,000,000.

These facilities are valid until November 12, 2018 and are still in the process of being extended.

Time Loan Revolving and *Money Market Term Loan* facilities can be utilized by the Company and its several subsidiaries.

- Based on loan agreement dated November 11, 2015 which was amended recently on August 9, 2018, MAA, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:
 - a. *Time Loan Revolving* facility of Rp 200,000.
 - b. Multi Credit facility (*Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee*) of USD 20,000,000.
 - c. *Forex Line* facility of USD 10,000,000.

These facilities are valid until November 12, 2018 and are still in the process of being extended.

These facilities can be utilized by MAA and its several subsidiaries.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

Bank Danamon Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Agustus 2007 dengan addendum terakhir tanggal 19 Juni 2018, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Fasilitas *Uncommitted Omnibus Trade Finance* sebesar Rp 25.000 dengan sublimit:
 - Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit Import* dan/atau SKBDN sebesar Rp 25.000.
 - Fasilitas *Bank Guarantee* dan/atau *Standby Letter of Credit* sebesar Rp 25.000.
 - Fasilitas *Shipping Guarantee* sebesar Rp 25.000.
 - Fasilitas *Open Account Financing* sebesar Rp 25.000.
 - Fasilitas *Outgoing Collection/Trade Supplier Financing* sebesar Rp 25.000.
- b. Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp 150.000.
- c. Fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan jumlah notional sebesar USD 33.333.333.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 Desember 2007 dengan addendum terakhir tanggal 19 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran sebesar Rp 5.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Juni 2019.

Fasilitas *Uncommitted Omnibus Trade Finance*, Kredit Berjangka dan Transaksi Valuta Asing dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Bank Mandiri

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 24 November 2011 dengan addendum terakhir tanggal 23 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar Rp 100.000.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Mei 2013 dengan addendum terakhir tanggal 23 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *Import General* dengan limit sebesar Rp 275.000.

Bank Danamon Indonesia

Based on loan agreement dated August 30, 2007 which was amended recently on June 19, 2018, the Company and its several subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- a. Uncommitted Omnibus Trade Finance facility of Rp 25,000 with sublimit of:
 - Sight/Usance Letter of Credit Import and/or SKBDN facilities of Rp 25,000.
 - Bank Guarantee and/or Standby Letter of Credit facilities of Rp 25,000.
 - Shipping Guarantee facility of Rp 25,000.
 - Open Account Financing facility of Rp 25,000.
 - Outgoing Collection/Trade Supplier Financing facility of Rp 25,000.
- b. Revolving Loan facility of Rp 150,000.
- c. Foreign Exchange facility with notional amount of USD 33,333,333.

Based on loan agreement dated December 17, 2007 which was amended recently on June 19, 2018, the Company obtained Overdraft facility of Rp 5,000.

These facilities are valid until June 19, 2019.

Uncommitted Omnibus Trade Finance, Revolving Loan and Foreign Exchange facilities can be utilized by the Company and its several subsidiaries.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

Bank Mandiri

Based on loan agreement dated November 24, 2011 which was amended recently on November 23, 2017, the Company obtained Working Capital Credit facility with a limit of Rp 100,000.

Based on loan agreement dated May 30, 2013 which was amended recently on November 23, 2017, the Company obtained Import General facility with a limit of Rp 275,000.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 7 Januari 2014 dengan addendum terakhir tanggal 23 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line* dengan limit sebesar USD 20.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 12 September 2017 dengan addendum terakhir tanggal 23 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit sebesar Rp 50.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 November 2018.

Seluruh fasilitas dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak serta entitas asosiasi.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar diatas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan tanggal 6 Maret 2012 dengan addendum terakhir tanggal 30 Oktober 2017, MAPA (T), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Limit gabungan dengan jumlah maksimum sebesar THB 260.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas *Overdraft* sebesar THB 30.000.000.
 - Fasilitas *Jangka Pendek* sebesar THB 20.000.000.
 - Fasilitas *Import* sebesar THB 250.000.000.
 - Fasilitas *Export* sebesar THB 50.000.000.
 - Fasilitas *Guarantee Line* sebesar THB 10.000.000.
 - Fasilitas *Standby Documentary Credit* sebesar THB 30.000.000.
- b. Fasilitas *Treasury Limit* sebesar THB 3.750.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan September 2018 dan sedang dalam proses perpanjangan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Based on loan agreement dated January 7, 2014 which was amended recently on November 23, 2017, the Company obtained Treasury Line facility with a limit of USD 20,000,000.

Based on loan agreement dated September 12, 2017 which was amended recently on November 23, 2017, the Company obtained Non Cash Loan facility with a limit of Rp 50,000.

These facilities are valid until November 23, 2018.

All facilities can be utilized by the Company and its several subsidiaries and associates.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand

Based on banking facility agreement dated March 6, 2012 which was amended recently on October 30, 2017, MAPA (T), a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- a. Combined limit with a maximum limit of THB 260,000,000, and maximum sublimit consisting of:
 - Overdraft facility of THB 30,000,000.
 - Short Term facility of THB 20,000,000.
 - Import facility of THB 250,000,000.
 - Export facility of THB 50,000,000.
 - Guarantee Line facility of THB 10,000,000.
 - Standby Documentary Credit facility of THB 30,000,000.
- b. Treasury Limit facility of THB 3,750,000.

These facilities are valid until September 2018 and are still in the process of being extended.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company.

Bank HSBC Indonesia (dahulu The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta)

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi tanggal 19 September 2013 dengan addendum terakhir tanggal 21 Agustus 2017, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Limit gabungan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Pembiayaan Impor 1 sebesar Rp 180.000.
 - Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 180.000.
 - Fasilitas Cerukan sebesar Rp 20.000.
- b. Limit gabungan 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 20.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran sebesar USD 20.000.000.
 - Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 30.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumentasi Siaga sebesar USD 30.000.000.
- c. Fasilitas *Treasury* sebesar USD 2.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2018 dan sedang dalam proses perpanjangan.

Fasilitas Pembiayaan Impor 1, Pinjaman Berulang, Kredit Berdokumen, Kredit Berdokumen dengan Pembayaran, Bank Garansi dan Kredit Berdokumentasi Siaga dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Bank Maybank Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 27 September 2013 dengan addendum terakhir tanggal 17 April 2018, PLI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Fasilitas *Invoice Financing Buyer* sebesar Rp 130.000 dengan sublimit *Bank Guarantee*, *Counter Guarantee* dan *Standby Letter of Credit* dengan jumlah fasilitas tidak melebihi Rp 100.000.
- b. Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 sebesar Rp 100.000.

Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta)

Based on corporate banking facility agreement dated September 19, 2013 which was amended recently on August 21, 2017, the Company and its several subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- a. Combined limit 1 with a maximum limit of Rp 200,000, and maximum sublimit consisting of:
 - Clean Import Loan 1 facility of Rp 180,000.
 - Revolving Loan facility of Rp 180,000.
 - Overdraft facility of Rp 20,000.
- b. Combined limit 2 with a maximum of USD 30,000,000, and maximum sublimit consisting of:
 - Documentary Credit facility of USD 20,000,000.
 - Deferred Payment Credit facility of USD 20,000,000.
 - Bank Guarantee facility of USD 30,000,000.
 - Standby Document Credit facility of USD 30,000,000.
- c. Treasury facility of USD 2,000,000.

These facilities are valid until May 31, 2018 and are still in the process of being extended.

Clean Import Loan 1, Revolving Loan, Documentary Credit, Deferred Payment Credit, Bank Guarantee and Standby Document Credit facilities can be utilized by the Company and its several subsidiaries.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

Bank Maybank Indonesia

Based on loan agreement dated September 27, 2013 which was amended recently on April 17, 2018, PLI, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- a. Invoice Financing Buyer facility of Rp 130,000 with sublimit of Bank Guarantee, Counter Guarantee and Standby Letter of Credit with total facilities not exceeding Rp 100,000.
- b. Term Loan 1 facility of Rp 100,000.

- c. Fasilitas Pinjaman Berjangka 2 Tranche A sebesar Rp 120.000.
- d. Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD 1.000.000.

Fasilitas *Invoice Financing Buyer* dan Transaksi Valuta Asing berlaku sampai dengan 14 April 2019.

Pembayaran angsuran atas fasilitas Pinjaman Berjangka 1 akan dilakukan setiap tiga bulan atau 12 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2018. Pembayaran pertama dilakukan 9 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman, dengan angsuran pokok sebesar Rp 8.333, fasilitas ini sudah dilunasi pada bulan Februari 2018.

Pembayaran angsuran atas fasilitas Pinjaman Berjangka 2 Tranche A akan dilakukan setiap bulan atau 36 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2021. Pembayaran pertama dilakukan 4 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman, dengan angsuran pokok sebesar Rp 3.333.

Perjanjian pinjaman mengharuskan PLI memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain rasio EBITDA terhadap pembayaran finansial minimal 1,25, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 13 Februari 2007 dan 4 Agustus 2011 dengan addendum terakhir tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Fasilitas Pinjaman Berulang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 175.000.
- b. Fasilitas *Bank Guarantee* dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000.
- c. Fasilitas *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 13 Juni 2019.

Fasilitas *Bank Guarantee* dan *Letter of Credit* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Vietnam

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan tanggal 15 Juni 2018, MAPV, MDFV, PBPV, SDMV dan BKMV, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- c. Term Loan 2 Tranche A facility of Rp 120,000.
- d. Foreign Exchange facility of USD 1,000,000.

Invoice Financing Buyer and Foreign Exchange facilities are valid until April 14, 2019.

The installment payments of Term Loan 1 facility will be done on quarterly basis or 12 installments payment until the maturity on February 26, 2018. The first installment payment is made after 9 months of grace period from the date of loan drawdown, with principal installment of Rp 8,333, this facility has been fully paid on Februari 2018.

The installment payments of Term Loan 2 Tranche A facility will be done on monthly basis or 36 installments payment until maturity on February 13, 2021. The first installment payment is made after 4 months of grace period from the date of loan drawdown, with principal installment of Rp 3,333.

The loan agreement required PLI to fulfill certain financial covenants, such as EBITDA to financial payment ratio at a minimum of 1.25, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

Bank Mizuho Indonesia

Based on loan agreements dated February 13, 2007 and August 4, 2011 which were amended recently on June 8, 2018, the Company and its several subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- a. Revolving Loan facility with maximum limit of Rp 175,000.
- b. Bank Guarantee facility with maximum limit of USD 5,000,000.
- c. Letter of Credit facility with maximum limit of USD 5,000,000.

These facilities are valid until June 13, 2019.

Bank Guarantee and Letter of Credit facilities can be utilized by the Company and its several subsidiaries.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Vietnam

Based on banking facility agreement dated June 15, 2018, MAPV, MDFV, PBPV, SDMV and BKMV, the subsidiaries, obtained loan facilities as follows:

- Fasilitas *Guarantee* dengan jumlah maksimum USD 10.000.000 (setara dalam VND).
- Fasilitas *Documentary Credit* dengan jumlah maksimum USD 10.000.000 (setara dalam VND).
- *Clean Import / Local Purchase Loan* dengan jumlah maksimum USD 10.000.000 (setara dalam VND).
- *Trade Utility and Services Loan* dengan jumlah maksimum USD 3.000.000 (setara dalam VND).
- Fasilitas *Short term credit* dengan jumlah maksimum USD 3.000.000 (setara dalam VND).

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan Juni 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

- Guarantee facility, with max limit of USD 10,000,000 (equivalent in VND).
- Documentary Credit facility, with max limit of USD 10,000,000 (equivalent in VND).
- Clean Import / Local Purchase Loan, with max limit of USD 10,000,000 (equivalent in VND).
- Trade Utility and Services Loan, with max limit of USD 3,000,000 (equivalent in VND).
- Short term credit facility, with max limit of USD 3,000,000 (equivalent in VND).

These facilities are valid until June 2019.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

16. UTANG USAHA

16. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related party (Note 39)
PT Samsonite Indonesia	2.982	33.995	PT Samsonite Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	898.847	862.473	Local suppliers
Pemasok luar negeri	498.003	354.381	Foreign suppliers
Subjumlah	1.396.850	1.216.854	Subtotal
Jumlah	1.399.832	1.250.849	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currencies
Rupiah	782.787	862.592	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	259.100	134.578	U.S. Dollar
Euro	177.312	151.039	Euro
Poundsterling	57.147	61.562	Poundsterling
Lain-lain	123.486	41.078	Others
Jumlah	1.399.832	1.250.849	Total

Utang kepada PT Samsonite Indonesia merupakan penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal pelaporan (Catatan 39).

Utang kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok atas pembelian barang dagangan dan penjualan konsinyasi dengan jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Payable to PT Samsonite Indonesia represents payable arising from consignment sales proceeds, but not yet remitted as of reporting date (Note 39).

Payables to third parties represent payables to suppliers arising from purchasing merchandise inventories and consignment sales with credit terms of 15 to 90 days.

No interest is charged to the trade accounts payable.

17. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

17. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Utang sewa	256.673	252.004	Rental payable
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	198.134	210.846	Contractor payable and liability for purchases of property, plant and equipment
Utang pengangkutan	46.408	36.141	Freight payable
Utang royalti dan waralaba	34.431	23.289	Royalty and franchise payable
Utang atas penjualan milik tenant	13.392	35.620	Tenants' sales payable
Utang promosi	6.083	8.581	Promotion payable
Lain-lain	137.951	172.699	Others
Jumlah	<u>693.072</u>	<u>739.180</u>	Total

18. UTANG PAJAK

18. TAXES PAYABLE

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	5.369	8.509	Article 21
Pasal 23	8.150	11.533	Article 23
Pasal 25	12	3.371	Article 25
Pasal 26	9.064	8.820	Article 26
Pasal 29			Article 29
Entitas anak	17.607	5.930	Subsidiaries
Pasal 4 (2)	46.678	33.203	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	15.632	66.228	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	22.998	24.499	Local government tax I
Lain-lain	1.127	3.684	Others
Jumlah	<u>126.637</u>	<u>165.777</u>	Total

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Royalti dan biaya <i>technical assistance</i>	134.342	158.626	Royalty and technical assistance fee
Utilitas	39.737	29.198	Utility
Program loyalitas pelanggan	32.459	30.182	Customer loyalty programmes
Promosi	26.987	38.549	Promotion
Gaji dan tunjangan	24.291	44.315	Salaries and allowances
Jasa profesional	8.870	9.901	Professional fee
Bunga (Catatan 15, 20 dan 21)	22.135	14.437	Interest (Notes 15, 20 and 21)
Lain-lain	37.702	63.805	Others
Jumlah	<u>326.523</u>	<u>389.013</u>	Total

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM BANK LOANS

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Bank Maybank Indonesia (Catatan 15)	96.667	128.333	Bank Maybank Indonesia (Note 15)
Bank HSBC Indonesia (dahulu The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta)	29.996	49.088	Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta)
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta	-	51.000	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta
Jumlah	126.663	228.421	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(18)	(139)	Unamortized transaction cost
Utang bank jangka panjang - bersih	126.645	228.282	Long-term bank loans - net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(126.645)	(228.282)	Current maturities
Jangka panjang	-	-	Non-current
Tingkat bunga per tahun	7,15% - 10,63%	7,55% - 11%	Interest rates per annum
Biaya perolehan diamortisasi utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:			The amortized cost of long-term bank loans is as follows:
	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Utang bank jangka panjang	126.645	228.282	Long-term bank loans
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 19)	1.770	2.982	Accrued interest (Note 19)
Jumlah	128.415	231.264	Total

**Bank HSBC Indonesia (dahulu The
Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Limited, Jakarta)**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 14 Oktober 2014 dengan addendum terakhir tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Cicilan Tidak Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000. Perusahaan berkewajiban melakukan pembayaran setiap tiga bulan atau 12 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018. Pembayaran pertama dilakukan 6 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman terakhir, dengan angsuran pokok sebesar Rp 6.364. untuk angsuran 1 sampai 11 dan Rp 29.996 untuk angsuran 12.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

**Bank HSBC Indonesia (formerly The
Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Limited, Jakarta)**

Based on loan agreement dated October 14, 2014 which was amended recently on June 29, 2015, the Company obtained Irregular Installment Loan facility with a maximum limit of Rp 100,000. The Company is required to pay installment on quarterly basis or 12 installments payment until maturity on December 31, 2018. The first installment payment is made after 6 months of grace period from the latest date of loan drawdown, with principal installment of Rp 6,364 for the 1st to 11th installment and Rp 29,996 for the 12th installment.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta

Pada tanggal 15 Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Cicilan Tidak Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000. Perusahaan berkewajiban melakukan pembayaran setiap tiga bulan atau 16 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2018. Pembayaran pertama dilakukan 15 bulan setelah tanggal perjanjian pinjaman, dengan angsuran pokok sebesar Rp 11.000 untuk angsuran 1 sampai 12 dan Rp 17.000 untuk angsuran 13 sampai 16. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada Juli 2018.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar paling sedikit 1 kali, rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 kali.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta

On July 15, 2013, the Company obtained Irregular Installment Loan facility with a maximum limit of Rp 200,000. The Company is required to pay installment on quarterly basis or 16 installments payment until maturity on July 12, 2018. The first installment payment is made after 15 months of grace period from the date of loan agreement, with principal installment of Rp 11,000 for the 1st to 12th installment and Rp 17,000 for the 13th to 16th installment. This facility has been paid by the Company on July 2018.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio of not less than 1x, net debt to equity ratio of not more than 2x and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25x.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

21. UTANG OBLIGASI

21. BONDS PAYABLE

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri B	280.000	280.000	Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase II Year 2014 B Series
Tahap III Tahun 2014 Seri B	200.000	200.000	Phase III Year 2014 B Series
Obligasi Map Aktif Adiperkasa Tahun 2015	474.989	1.095.396	Map Aktif Adiperkasa Bond Year 2015
Obligasi Mitra Adiperkasa Tahun 2016	287.825	267.401	Mitra Adiperkasa Bond Year 2016
Jumlah	1.242.814	1.842.797	Total
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(315)	(920)	Unamortized bonds issuance cost
Utang obligasi - bersih	1.242.499	1.841.877	Bonds payable - net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(479.685)	-	Current maturities
Jangka panjang	762.814	1.841.877	Non-current

Rincian utang obligasi berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

The details of bonds payable based on the schedule of payments are as follows:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Dalam satu tahun	479.685	-	Within one year
Dalam tahun kedua	-	479.080	In the second year
Dalam tahun ketiga	762.814	1.362.797	In the third year
Jumlah	1.242.499	1.841.877	Total

Biaya perolehan diamortisasi utang obligasi adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bonds payable is as follows:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Utang obligasi	1.242.499	1.841.877	Bonds payable
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 19)	<u>5.207</u>	<u>4.365</u>	Accrued interest (Note 19)
Jumlah	<u><u>1.247.706</u></u>	<u><u>1.846.242</u></u>	Total

Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa

Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan dalam periode paling lama 2 tahun sejak efektifnya pernyataan pendaftaran (5 Desember 2012 – Catatan 1b) dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp 1,5 triliun.

The Company conducted a Public Offering of Sustainable Bonds within a maximum period of 2 years from the effective registration notice (December 5, 2012 – Note 1b) with the target funds to be raised amounting to Rp 1.5 trillion.

Tahap I Tahun 2012

Phase I Year 2012

Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 500 milyar. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*), yang terdiri dari 2 seri:

On December 12, 2012, the Company issued Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase I Year 2012 with fixed interest rate amounting to Rp 500 billion. The bonds are issued without script and are collateralized with full commitment, which consist of 2 series:

- Seri A sebesar Rp 53 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,95% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Jangka waktu 3 tahun dan jatuh tempo tanggal 12 Desember 2015. Perusahaan telah melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 Seri A pada saat jatuh tempo.
- Seri B sebesar Rp 447 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,45% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Jangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo tanggal 12 Desember 2017. Perusahaan telah melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 Seri B pada saat jatuh tempo.

- A Series amounting to Rp 53 billion, with fixed interest rate of 7.95% per annum and is payable quarterly. The term is three years and maturity date is on December 12, 2015. The Company has fully paid the principal of Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase I Year 2012 A Series on its maturity.
- B Series amounting to Rp 447 billion, with fixed interest rate of 8.45% per annum and is payable quarterly. The term is five years and maturity date is on December 12, 2017. The Company has fully paid the principal of Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase I Year 2012 B Series on its maturity.

Tahap II Tahun 2014

Phase II Year 2014

Pada tanggal 20 Februari 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 650 milyar. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*), yang terdiri dari 2 seri:

On February 20, 2014, the Company issued Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase II Year 2014 with fixed interest rate amounting to Rp 650 billion. The bonds are issued without script and are collateralized with full commitment, which consist of 2 series:

- Seri A sebesar Rp 370 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,9% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Jangka waktu 3 tahun dan jatuh tempo tanggal 20 Februari 2017. Perusahaan telah melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri A pada saat jatuh tempo.
- Seri B sebesar Rp 280 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Jangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo tanggal 20 Februari 2019.

Tahap III Tahun 2014

Pada tanggal 19 September 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 350 milyar. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*), yang terdiri dari 2 seri:

- Seri A sebesar Rp 150 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Jangka waktu 3 tahun dan jatuh tempo tanggal 19 September 2017. Perusahaan telah melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 Seri A pada saat jatuh tempo.
- Seri B sebesar Rp 200 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,9% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Jangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo tanggal 19 September 2019.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Pefindo tanggal 12 September 2018, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012, Tahap II Tahun 2014 dan Tahap III Tahun 2014 adalah idAA (*Double A*).

Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi.

Obligasi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 10 tanggal 15 Januari 2015 dan No. 12 tanggal 16 Januari 2015 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang obligasi menyetujui perubahan batasan keuangan sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 : 1, rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

- A Series amounting to Rp 370 billion, with fixed interest rate of 10.9% per annum and is payable quarterly. The term is three years and maturity date is on February 20, 2017. The Company has fully paid the principal of Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase II Year 2014 A Series on its maturity.
- B Series amounting to Rp 280 billion, with fixed interest rate of 11.5% per annum and is payable quarterly. The term is five years and maturity date is on February 20, 2019.

Phase III Year 2014

On September 19, 2014, the Company issued Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase III Year 2014 with fixed interest rate amounting to Rp 350 billion. The bonds are issued without script and are collateralized with full commitment, which consist of 2 series:

- A Series amounting to Rp 150 billion, with fixed interest rate of 10.3% per annum and is payable quarterly. The term is three years and maturity date is on September 19, 2017. The Company has fully paid the principal of Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase III Year 2014 A Series on its maturity.
- B Series amounting to Rp 200 billion, with fixed interest rate of 10.9% per annum and is payable quarterly. The term is five years and maturity date is on September 19, 2019.

Based on the rating issued by Pefindo on September 12, 2018, the Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase I Year 2012, Phase II Year 2014 and Phase III Year 2014 have received an idAA (*Double A*).

At any time after the first anniversary of bonds, the Company may redeem all or part of the bonds before the settlement date of bonds principal.

Bonds are listed on Bursa Efek Indonesia with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as trustee.

Based on the General Meeting of Bondholders as stated in Minutes of Meeting No. 10 dated January 15, 2015 and No. 12 dated January 16, 2015 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the bondholders approved to change the financial covenants based on the consolidated financial statements, to require net debt to equity ratio of not more than 2 : 1, net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1 and current ratio of not less than 1 : 1.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian wali amanat telah dipenuhi.

Management believes that all financial ratios required in the indenture have been met.

Obligasi Map Aktif Adiperkasa Tahun 2015

Merupakan Obligasi MAA, entitas anak, tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 1,5 triliun yang diterbitkan kepada Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH) seperti dijelaskan pada Catatan 41b.

Map Aktif Adiperkasa Bond Year 2015

This represents the Bond of MAA, a subsidiary, which is unsecured and non-interest bearing with nominal value of Rp 1.5 trillion issued to Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH) as described in Note 41b.

Obligasi ini dijamin oleh Perusahaan berdasarkan *Guarantee Agreement* yang telah dibuat antara Perusahaan dengan ASH. Berdasarkan *Guarantee Agreement* yang dibuat pada tanggal 1 Juni 2015, ASH menjamin kepada Perusahaan bahwa ASH tidak akan menerbitkan permintaan tertulis pada waktu kapanpun sebelum 5 tahun sejak 1 Juni 2015 kecuali (a) terjadi suatu penawaran umum saham; atau (b) *Trigger Notice* diterbitkan sebelum periode 5 tahun tersebut.

The Bond will be guaranteed by the Company pursuant to Guarantee Agreement that has been made between the Company and ASH. Based on the Guarantee Agreement dated June 1, 2015, ASH undertakes with the Company that ASH will not issue a written demand at any time prior to 5 years from June 1, 2015 unless (a) the listing date has occurred prior to such 5 year period; or (b) a Trigger Notice is issued prior to such 5 year period.

Obligasi tanpa bunga pada saat penerbitan dibukukan sebesar nilai wajar. Nilai wajar pada saat penerbitan sebesar Rp 992.067, selisih dengan penerimaan sebesar Rp 507.933 adalah diskonto yang belum diamortisasi (Catatan 41b).

The non-interest bearing Bond at the time of issuance is recorded at fair value. The fair value at the time of issuance is Rp 992,067, with the difference in the proceeds amounting to Rp 507,933 representing the unamortized discount (Note 41b).

Pada tanggal 11 April 2018, MAA dan ASH menandatangani *Waiver of Mandatory Full Redemption of Bond on Listing Date* dimana kedua belah pihak setuju sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana atas hal-hal seperti dijelaskan pada Catatan 41b.

On April 11, 2018, MAA and ASH signed a Waiver of Mandatory Full Redemption of Bond on Listing Date wherein both parties agreed in connection with the Initial Public Offering on the following as explained in Note 41b.

Waiver di atas menyebabkan modifikasi substansial atas persyaratan Obligasi, yang dicatat sebagai penghapusan atas liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Diskonto yang belum diamortisasi Obligasi awal pada saat perubahan sebesar Rp 244.362 dibukukan sebagai beban dalam laporan keuangan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Nilai wajar Obligasi baru pada tanggal perubahan sebesar Rp 1.340.170, selisih dengan nilai nominal Obligasi baru sebesar Rp 27.830.

The above waiver resulted to a substantial modification of the terms of the Bond, which was accounted for as an extinguishment of the original liability and recognition of a new liability. The unamortized discount of the original Bond at the time of modification amounting to Rp 244,362 was recorded as finance cost in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The fair value of the new Bond on the date of modification amounted to Rp 1,340,170, with the difference from the nominal value of the new Bond amounting to Rp 27,830.

Pada tanggal 4 Juli 2018, MAA melunasi sebagian pokok obligasi sebesar Rp 888.897.

On July 4, 2018, MAA has paid a portion of the Bonds principal amounting to Rp 888,897.

Pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, amortisasi diskonto yang dibukukan sebagai beban keuangan masing-masing sebesar Rp 296.320 dan Rp 96.657.

In September 30, 2018 and December 31, 2017, the amortized discount which were recorded as finance cost amounted to Rp 296,320, and Rp 96,657, respectively.

Perincian Obligasi tanpa bunga adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Nilai nominal	1.500.000	1.500.000	Nominal value
Pembayaran pokok Obligasi	(1.020.897)	(132.000)	Payments of Bond principal
Diskonto yang belum diamortisasi	(4.114)	(272.604)	Unamortized discount
Nilai tercatat	<u>474.989</u>	<u>1.095.396</u>	Carrying value

The details of non-interest bearing Bond are as follows:

Obligasi Mitra Adiperkasa Tahun 2016

Pada tanggal 16 November 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 355.000 kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. seperti dijelaskan pada Catatan 41a.

Obligasi jatuh tempo seluruhnya dalam jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan Obligasi.

Obligasi tanpa bunga pada saat penerbitan dibukukan sebesar nilai wajar. Berdasarkan kontrak obligasi, selain daripada tanggal Penawaran Umum Perdana, Obligasi tersebut dapat ditebus atau mengandung opsi yang dapat dieksekusi berdasarkan kondisi-kondisi lain yang tidak diperhitungkan dalam penilaian berdasarkan penilaian manajemen bahwa kondisi-kondisi ini tidak mungkin dipenuhi. Nilai wajar pada saat penerbitan sebesar Rp 239.415, selisih dengan penerimaan sebesar Rp 115.585 adalah diskonto yang belum diamortisasi (Catatan 41a).

Pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, amortisasi diskonto yang dibukukan sebagai beban keuangan masing-masing sebesar Rp 20.424 dan Rp 25.061.

Perincian Obligasi tanpa bunga adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Nilai nominal	355.000	355.000	Nominal value
Diskonto yang belum diamortisasi	(67.175)	(87.599)	Unamortized discount
Nilai tercatat	<u>287.825</u>	<u>267.401</u>	Carrying value

Mitra Adiperkasa Bond Year 2016

On November 16, 2016, the Company issued an unsecured and non-interest bearing Bond with nominal value of Rp 355,000 to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. as described in Note 41a.

The Bond is repayable in full within the 5 years period from the issuance date.

The non-interest bearing Bond at the time of issuance is recorded at fair value. Based on the bond contract, in addition to the Initial Public Offering date, the Bond can be redeemed or contains options that can be exercised based on other conditions which have not been factored in the valuation based on the management's assessment that these conditions are unlikely to be met. The fair value at the time of issuance is Rp 239,415, with the difference in the proceeds amounting to Rp 115,585 representing the unamortized discount (Note 41a).

In September 30, 2018 and December 31, 2017, the amortized discount which were recorded as finance cost amounted to Rp 20,424 and Rp 25,061, respectively.

The details of non-interest bearing Bond are as follows:

Obligasi Map Boga Adiperkasa Tahun 2016

Pada tanggal 16 November 2016, MBA, entitas anak, menerbitkan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 725.002 kepada GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. Obligasi MBA ini dapat dikonversi menjadi saham-saham dalam MBA (*Convertible Bond*) dengan jumlah maksimal sebesar 20,13% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MBA termasuk saham hasil konversi. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi ini, MBA dan Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian seperti dijelaskan pada Catatan 41a.

Berdasarkan surat kesepakatan antara MBA dan GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. tanggal 13 Maret 2017, Obligasi MBA ini akan dikonversi menjadi saham-saham dalam MBA dengan jumlah maksimal sebesar 19,9% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MBA termasuk saham hasil konversi (Catatan 41a).

Obligasi jatuh tempo seluruhnya pada saat MBA melakukan Penawaran Umum Perdana atau dalam jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan Obligasi, mana yang terjadi lebih dahulu.

Obligasi tanpa bunga pada saat penerbitan dibukukan sebesar nilai wajar. Berdasarkan kontrak obligasi, selain daripada tanggal Penawaran Umum Perdana, Obligasi tersebut dapat ditebus atau dikonversi atau mengandung opsi yang dapat dieksekusi berdasarkan kondisi-kondisi lain yang tidak diperhitungkan dalam penilaian berdasarkan penilaian manajemen bahwa kondisi-kondisi ini tidak mungkin dipenuhi. Nilai wajar pada saat penerbitan sebesar Rp 693.152, selisih dengan penerimaan sebesar Rp 31.850 adalah diskonto yang belum diamortisasi (Catatan 41a). Pada 31 Desember 2017, amortisasi diskonto yang dibukukan sebagai beban keuangan sebesar Rp 25.300.

Pada tanggal 21 Juni 2017, MBA telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia dan Obligasi ini dikonversi menjadi 431.548.900 saham MBA.

Perincian Obligasi tanpa bunga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	
Nilai nominal	725.002	Nominal value
Konversi menjadi 431.548.900 saham MBA	<u>(725.002)</u>	Conversion to 431,548,900 shares in MBA
Nilai tercatat	<u><u>-</u></u>	Carrying value

Map Boga Adiperkasa Bond Year 2016

On November 16, 2016, MBA, a subsidiary, issued an unsecured and non-interest bearing Bond with nominal value of Rp 725,002 to GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. The MBA Bond can be converted into shares in MBA (*Convertible Bond*) at a maximum of 20.13% of the total issued and paid-up capital of MBA after the issuance of new shares pursuant to the conversion. In connection with the issuance of the Bond, MBA and the Company entered into several agreements as described in Note 41a.

Based on letter of agreement between MBA and GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. dated March 13, 2017, the MBA Bond will be converted into shares of MBA at a maximum of 19.9% of the total issued and paid-up capital of MBA after the issuance of new shares pursuant to the conversion (Note 41a).

The Bond is repayable in full upon the Initial Public Offering of MBA or within the 5 years period from the issuance date, whichever occurs first.

The non-interest bearing Bond at the time of issuance is recorded at fair value. Based on the bond contract, in addition to the Initial Public Offering date, the Bond can be redeemed or converted or contains options that can be exercised based on other conditions which have not been factored in the valuation based on the management's assessment that these conditions are unlikely to be met. The fair value at the time of issuance is Rp 693,152, with the difference in the proceeds amounting to Rp 31,850 representing the unamortized discount (Note 41a). In December 31, 2017, the amortized discount which were recorded as finance cost amounted to Rp 25,300.

On June 21, 2017, MBA has listed its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange and this Bond has been converted into 431,548,900 shares in MBA.

The details of non-interest bearing Bond are as follows:

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perusahaan dan PLI membentuk aset program, Program Pesangon Plus, yang dikelola oleh PT Equity Life Indonesia untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja karyawannya. Kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan dan PLI kepada dana pensiun sebesar Rp 7.500.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Defined post-employment benefits

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The Company and PLI established plan assets, Program Pesangon Plus, managed by PT Equity Life Indonesia to fund the post-employment benefits of their employees. The contribution paid by the Company and PLI to the fund amounted to Rp 7,500.

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees which is determined based on years of service.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as investment risk, interest rate risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits are as follows:

30 September/September 30, 2018				
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits Rp	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit Rp	Jumlah/ Total Rp	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	46.583	3.858	50.441	Current service cost
Beban bunga neto	27.029	1.255	28.284	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	73.612	5.113	78.725	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

30 September/September 30, 2017				
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits Rp	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit Rp	Jumlah/ Total Rp	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	33.122	3.257	36.379	Current service cost
Beban bunga neto	26.267	833	27.099	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	59.388	4.090	63.478	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	578.316	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(10.672)	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih	567.644	Net liability

Perhitungan imbalan kerja pada periode Sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2018 didasarkan pada estimasi yang dibuat oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia. Sedangkan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia.

The employment benefits is based on estimation provided by an independent actuary, PT Milliman Indonesia for nine month period ended September 30, 2018. For December 31, 2017 it is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia.

Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2017	
Tingkat diskonto per tahun	3,5% - 8%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	4,5% - 7%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III	Disability rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	Normal retirement rate

23. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

30 September/September 30, 2018				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp	Name of stockholders
PT Satya Mulia Gema Gemilang	8.466.000.000	51,19	423.300	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	8.070.918.000	48,81	403.546	General public (below 5% each)
Jumlah	16.536.918.000	100,00	826.846	Total
Saham treasuri (Catatan 27)	63.082.000		3.154	Treasury shares (Note 27)
Jumlah	16.600.000.000		830.000	Total
31 Desember/December 31, 2017				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp	Name of stockholders
PT Satya Mulia Gema Gemilang	854.747.200	51,49	427.374	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	798.944.600	48,51	399.472	General public (below 5% each)
Jumlah	1.653.691.800	100,00	826.846	Total
Saham treasuri (Catatan 27)	6.308.200		3.154	Treasury shares (Note 27)
Jumlah	1.660.000.000		830.000	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	<u>Rp</u>	
Agio saham dari penawaran umum perdana 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	62.500	Additional paid-in capital from initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 500 per share and offer price of Rp 625 per share
Dikurangi biaya emisi saham	(15.553)	Less share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(53.537)</u>	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Tambahan modal disetor - bersih	<u><u>(6.590)</u></u>	Additional paid-in capital - net

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi
Entitas Sepengendali**

**Difference in Value of Restructuring
Transactions among Entities under Common
Control**

Berasal dari perolehan saham PLI yang dibeli pada bulan Maret 2004. Pembelian tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aset bersih dengan harga pembelian dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

Resulted from the acquisition of shares of PLI in March 2004. The purchase constituted restructuring transactions among entities under common control, thus the difference between the book value of the net assets and purchase price was recorded as difference in value of restructuring transactions among entities under common control in equity.

Pembelian tersebut didasarkan pada aset bersih PLI pada tanggal 31 Maret 2004 sebagai berikut:

The purchase was based on PLI's net assets as of March 31, 2004, as follows:

	<u>Rp</u>	
Bagian Perusahaan atas aset bersih Harga beli	<u>114.463</u> <u>168.000</u>	The Company's portion of net assets Purchase price
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u><u>53.537</u></u>	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control

**25. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN
PIHAK NON-PENGENDALI**

**25. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY
TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING
INTEREST**

Pada tanggal 21 Juni 2017, MBA, entitas anak, telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia dan Obligasi MBA dikonversi menjadi saham yang dimiliki oleh GA Robusta F&B Company Pte. Ltd., yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan atas saham MBA menurun dari 99,99% menjadi 79,09%. Perusahaan memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas pengaruh dilusi kepemilikan Perusahaan dalam MBA tersebut.

On June 21, 2017, MBA, a subsidiary, has listed all of its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange and the MBA Bond has been converted into shares owned by GA Robusta F&B Company Pte. Ltd., resulting to a decrease in the Company's interest in MBA from 99.99% to 79.09%. The Company has carried forward and opted to present as a separate item within equity the effect of the dilution in the Company's interest in MBA.

Pada tanggal 5 Juli 2018, MAA, entitas anak, telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia, yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan atas saham MAA menurun dari 99,99% menjadi 83,5%. Perusahaan memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas pengaruh dilusi kepemilikan Perusahaan dalam MAA tersebut.

On July 5, 2018, MAA, a subsidiary, has listed all of its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange, resulting to a decrease in the Company's interest in MBA from 99.99% to 83.5%. The Company has carried forward and opted to present as a separate item within equity the effect of the dilution in the Company's interest in MAA.

26. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 7 Mei 2018 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 66.148 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 9 tanggal 23 Mei 2017 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 41.342 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.

27. SAHAM TREASURI

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham sebanyak 6.308.200 lembar atau 0,38% dari modal ditempatkan dan disetor dengan biaya perolehan sebesar Rp 20.863. Tujuan dari pembelian kembali saham adalah untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan selama periode berjalan.

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak		
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk	356.233	-
PT Map Boga Adiperkasa Tbk	224.666	204.566
PT Premier Capital Investment	15	15
Jumlah	<u>580.914</u>	<u>204.581</u>
b. Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak		
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk	10.372	-
PT Map Boga Adiperkasa Tbk	20.100	7.142
PT Premier Capital Investment	-	-
Jumlah	<u>30.472</u>	<u>7.142</u>

26. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company as stated in Minutes of Meeting No. 4 dated May 7, 2018 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends for 2016 amounting to Rp 66,148 and appropriate general reserve amounting to Rp 5,000.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company as stated in Minutes of Meeting No. 9 dated May 23, 2017 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends for 2016 amounting to Rp 41,342 and appropriate general reserve amounting to Rp 5,000.

27. TREASURY SHARES

In 2015, the Company repurchased 6,308,200 shares or 0.38% of its subscribed and paid-up capital with acquisition cost of Rp 20,863. The purpose of treasury shares is to reduce the impact of the market which fluctuated significantly during the period.

28. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries	
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk	
PT Map Boga Adiperkasa Tbk	
PT Premier Capital Investment	
Total	
b. Non-controlling interest in net income (loss) of subsidiaries	
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk	
PT Map Boga Adiperkasa Tbk	
PT Premier Capital Investment	
Total	

29. PENDAPATAN BERSIH

29. NET REVENUES

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017	
Penjualan eceran	12.659.421	10.582.714	Retail sales
Penjualan grosir	202.150	195.890	Wholesale sales
Retur dan potongan penjualan	<u>(158)</u>	<u>(207)</u>	Sales returns and discounts
Penjualan bersih	12.861.413	10.778.397	Net sales
Penjualan konsinyasi	2.957.613	2.726.091	Consignment sales
Beban penjualan konsinyasi	<u>(2.061.420)</u>	<u>(1.893.623)</u>	Cost of consignment sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	896.193	832.468	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	67.387	69.519	Rent and service revenues
Lain-lain	<u>2.680</u>	<u>3.442</u>	Others
Pendapatan bersih	<u><u>13.827.673</u></u>	<u><u>11.683.826</u></u>	Net revenues

0,58% dan 0,54% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing pada 30 September 2018 dan 30 September 2017 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 39).

0.58% and 0.54% of the total net revenues in September 30, 2018 and September 30, 2017, respectively were earned from related parties (Note 39).

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There were no revenues to a specific customer that represent more than 10% of the total net revenues.

30. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

30. COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COSTS

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017	
Beban pokok penjualan - barang dagangan	7.281.171	5.887.561	Cost of goods sold - merchandise inventories
Beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	59.400	89.591	Cost of goods sold - garment industry (manufacturing)
Beban langsung - sewa dan jasa pemeliharaan	<u>14.747</u>	<u>15.911</u>	Direct costs - rent and service charge
Jumlah beban pokok penjualan dan beban langsung	<u><u>7.355.318</u></u>	<u><u>5.993.063</u></u>	Total cost of goods sold and direct costs

Beban Pokok Penjualan - Barang Dagangan

Cost of Goods Sold - Merchandise Inventories

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017	
Persediaan awal tahun barang dagangan	3.122.653	2.982.832	Beginning balance of merchandise inventories
Pembelian barang dagangan	<u>7.543.870</u>	<u>6.267.767</u>	Purchases of merchandise inventories
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	10.666.523	9.250.599	Merchandise inventories available for sale
Royalti (Catatan 41c sampai 41h)	91.209	71.687	Royalty (Notes 41c up to 41h)
Persediaan akhir tahun barang dagangan	<u>(3.476.561)</u>	<u>(3.434.725)</u>	Ending balance of merchandise inventories
Beban pokok penjualan - barang dagangan	<u><u>7.281.171</u></u>	<u><u>5.887.561</u></u>	Cost of goods sold - merchandise inventories

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.

There were no purchases from related parties.

Tidak terdapat pembelian barang dagangan kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There were no purchases from a supplier that represent more than 10% of the total net revenues.

31. BEBAN PENJUALAN

31. SELLING EXPENSES

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017	
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 41m)	1.615.381	1.428.520	Rental and service charge (Note 41m)
Gaji dan tunjangan	1.216.137	1.145.868	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 14)	518.804	450.278	Depreciation (Note 14)
Royalti dan biaya <i>technical assistance</i> (Catatan 41c sampai 41h)	307.245	243.188	Royalty and technical assistance fee (Note 41c up to 41h)
Air dan listrik	216.892	207.151	Water and electricity
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 41n)	135.084	101.201	Warehouse operation services (Note 41n)
Administrasi kartu kredit	112.038	109.027	Credit card administration
Pemasaran dan promosi	109.489	95.245	Marketing and promotion
Alat tulis dan cetakan	79.017	55.555	Stationery and printing
Perbaikan dan pemeliharaan	64.909	46.952	Repairs and maintenance
Jasa pengelola kasir, kebersihan dan keamanan	52.935	53.326	Cashier operation, cleaning and security services
Transportasi dan perjalanan dinas	51.843	41.101	Transportation and travel
Bahan kemasan	26.871	34.937	Packing materials
Telepon dan faksimili	24.670	21.860	Telephone and facsimile
Lain-lain	115.467	92.023	Others
Jumlah	<u>4.646.782</u>	<u>4.126.232</u>	Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017	
Gaji dan tunjangan	448.481	441.351	Salaries and allowances
Imbalan kerja (Catatan 22)	78.725	63.478	Employment benefits (Note 22)
Penyusutan (Catatan 14)	51.156	52.334	Depreciation (Note 14)
Transportasi dan perjalanan dinas	43.279	67.362	Transportation and travel
Sewa kantor (Catatan 41m)	39.152	42.856	Office rental (Note 41m)
Jasa profesional	21.458	21.536	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	19.923	15.151	Repairs and maintenance
Telepon dan faksimili	8.766	8.613	Telephone and facsimile
Jasa management	8.651	7.878	Management fees
Alat tulis dan cetakan	5.527	7.138	Stationery and printing
Promosi	2.771	11.706	Promotion
Lain-lain	36.123	40.262	Others
Jumlah	<u>764.012</u>	<u>779.665</u>	Total

33. BEBAN KEUANGAN

33. FINANCE COST

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017	
Amortisasi diskonto dari obligasi tanpa bunga (Catatan 21)	316.744	115.369	Amortized discount on non-interest bearing bond (Note 21)
Beban bunga utang bank	92.434	85.889	Interest expense on bank loans
Beban bunga utang obligasi	41.355	93.050	Interest expense on bonds payable
Lain-lain	12.526	12.713	Others
Jumlah	<u>463.059</u>	<u>307.021</u>	Total

34. BEBAN PAJAK FINAL

34. FINAL TAX EXPENSE

Merupakan pajak atas pendapatan sewa sebagian ruang toko milik PLI, PSI, BHL, JR, PGI, SSA dan PWA, serta SS yang bergerak dalam bidang penyewaan properti.

Represents tax on rental income from commercial space store earned by PLI, PSI, BHL, JR, PGI, SSA and PWA, and also SS which are engaged in property rental business.

35. PAJAK PENGHASILAN

35. INCOME TAX

Beban (manfaat) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Income tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak			Subsidiaries
Periode berjalan	<u>270.288</u>	<u>229.233</u>	Current period
Jumlah beban pajak kini	<u>270.288</u>	<u>229.233</u>	Total current tax expense
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(32.825)	(7.174)	The Company
Entitas anak	<u>(14.152)</u>	<u>(20.159)</u>	Subsidiaries
Jumlah manfaat pajak tangguhan	<u>(46.977)</u>	<u>(27.333)</u>	Total deferred tax benefit
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	<u>223.311</u>	<u>201.900</u>	Total income tax expense - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2017
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017
(Tidak diaudit) - Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND FOR NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND SEPTEMBER 30, 2017
(Unaudited) - Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	811.454	437.537	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	<u>(721.072)</u>	<u>(208.501)</u>	Income before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>90.382</u>	<u>229.036</u>	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan komersial dan fiskal	17.586	29.453	Difference between commercial and fiscal depreciation of property, plant and equipment and leased assets
Imbalan kerja	7.217	6.901	Employment benefits
Program loyalitas pelanggan	608	-	Customer loyalty programmes
Penghapusan penurunan nilai persediaan	(893)	(766)	Reversal of allowance for decline in value of inventories
Amortisasi biaya lisensi yang ditangguhkan	<u>2.388</u>	<u>281</u>	Amortization of deferred license fees
Jumlah	<u>26.906</u>	<u>35.869</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	25.437	22.772	Employee welfare
Denda pajak	-	2.253	Tax penalty
Perjamuan dan sumbangan	1.452	1.483	Representation and donation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(625)	(6.379)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan dividen	(276.994)	(270.559)	Dividends income
Lain-lain	<u>(3.774)</u>	<u>(3.892)</u>	Others
Jumlah	<u>(254.504)</u>	<u>(254.322)</u>	Total
Laba (rugi) fiskal sebelum kompensasi	(137.216)	10.583	Fiscal gain (loss) before compensation
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi	<u>(144.816)</u>	<u>(175.965)</u>	Uncompensated prior year fiscal losses
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(282.032)</u>	<u>(165.382)</u>	Accumulated fiscal losses of the Company
Beban pajak kini Perusahaan	<u>Nihil/Nil</u>	<u>Nihil/Nil</u>	Current tax expense of the Company

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2011, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable tax rate. Since the fiscal year 2011, the Company has complied with these requirements and therefore has applied the lower tax rate.

Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Aset pajak tangguhan:		
Liabilitas imbalan kerja	116.242	129.218
Rugi fiskal	138.982	86.283
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penyisihan penurunan nilai persediaan	19.317	20.112
Cadangan atas program loyalitas pelanggan	9.016	6.851
Jumlah	283.557	242.464
Liabilitas pajak tangguhan:		
Aset tetap dan sewa pembiayaan	56.165	62.097
Biaya lisensi yang ditangguhkan	3.057	3.102
Jumlah	59.222	65.199
Aset pajak tangguhan - bersih	224.335	177.265

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

Deferred tax assets:
Employment benefits obligation
Fiscal loss
Allowance for impairment losses on receivables and allowance for decline in value of inventories
Allowance for customer loyalty programmes
Total
Deferred tax liabilities:
Property, plant and equipment and finance leases
Deferred license fees
Total
Deferred tax assets - net

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Aset pajak tangguhan:		
Liabilitas imbalan kerja	4.822	6.885
Rugi fiskal	4.044	4.044
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penyisihan penurunan nilai persediaan	4.170	2.616
Cadangan atas program loyalitas pelanggan	819	386
Jumlah	13.855	13.931
Liabilitas pajak tangguhan:		
Aset tetap dan sewa pembiayaan	27.175	27.057
Biaya lisensi yang ditangguhkan	208	195
Jumlah	27.383	27.252
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(13.528)	(13.321)

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

Deferred tax assets:
Employment benefits obligation
Fiscal loss
Allowance for impairment losses on receivables and allowance for decline in value of inventories
Allowance for customer loyalty programmes
Total
Deferred tax liabilities:
Property, plant and equipment and finance leases
Deferred license fees
Total
Deferred tax liabilities - net

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal konsolidasian masa mendatang sebesar Rp 537.551 dan Rp 390.272 masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future consolidated taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses amounting to Rp 537,551 and Rp 390,272 as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	811.454	437.537	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak yang telah dikenakan pajak final	(365)	(9.943)	Income before tax of subsidiaries which already subjected to final tax
Laba sebelum pajak entitas anak luar negeri	(33.631)	(14.441)	Income before tax of overseas subsidiaries
Rugi (laba) entitas asosiasi	(1.635)	21.767	Loss (gain) of associates
Laba sebelum pajak konsolidasian yang dikenakan pajak penghasilan non-final	775.823	434.920	Consolidated income before tax subjected to non-final income tax
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	253.378	117.929	Consolidated income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(49.054)	33.645	Tax effect of permanent differences
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	10.329	44.794	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Beban pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	214.653	196.368	Consolidated income tax expense at effective tax rate
Beban pajak penghasilan entitas anak luar negeri	8.658	5.532	Income tax expense of overseas subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	223.311	201.900	Total consolidated income tax expense

36. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Grup menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola eksposur atas pergerakan nilai tukar mata uang asing. Grup mengadakan beberapa kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) dengan Standard Chartered Bank, Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Bank Maybank Indonesia, Bank CIMB Niaga, Bank Mandiri, Deutsche Bank AG dan Bank Central Asia.

36. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group utilizes derivative instruments to manage its exposure to foreign currency exchange movements. The Group entered into several foreign exchange forward contracts with Standard Chartered Bank, Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Bank Maybank Indonesia, Bank CIMB Niaga, Bank Mandiri, Deutsche Bank AG and Bank Central Asia.

Perincian instrumen keuangan derivatif berdasarkan nilai wajar pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The details of derivative financial instruments based on fair value as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Keterangan/ Description	30 September/September 30, 2018			
	Nilai nosional/Notional amount			Nilai wajar/ Fair value Rp
	Mata uang/ Currency	Original	Rp	
Aset derivatif/Derivative assets	USD	11.055.903	165.053	239
	EUR	1.000.000	17.445	70
Jumlah/Total				309
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	EUR	7.508.000	132.093	1.899
	GBP	1.507.908	29.596	206
	USD	5.391.499	80.643	163
	JPY	62.882.504	8.340	47
Jumlah/Total				2.315

Keterangan/ Description	31 Desember/December 31, 2017			
	Nilai nosional/Notional amount			Nilai wajar/ Fair value Rp
	Mata uang/ Currency	Original	Rp	
Aset derivatif/Derivative assets	EUR	6.645.000	106.940	1.246
	GBP	626.000	11.369	110
	USD	4.735.000	64.279	92
	JPY	7.432.445	895	3
Jumlah/Total				1.451
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	USD	5.390.599	73.358	120
	JPY	6.592.764	793	2
	EUR	13.000	210	2
	GBP	6.124	112	1
Jumlah/Total				125

Grup menggunakan *foreign exchange forward contracts* untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. *Foreign exchange forward contracts* mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

The Group uses foreign exchange forward contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The foreign exchange forward contracts require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Saldo kontrak pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing akan jatuh tempo pada tiga bulan mendatang, sehingga disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Contracts outstanding as of September 30, 2018 and December 31, 2017 will mature over the next three months, respectively, thus, presented as current assets and current liabilities.

Nilai wajar dari *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.

The fair value of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui dalam laba rugi, yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017	
Perubahan nilai wajar - bersih	(3.332)	2.751	Change in fair value - net
Keuntungan penyelesaian <i>foreign exchange forward contracts</i> - bersih	5.538	126	Gain on settlement of foreign exchange forward contracts - net
Kerugian - bersih	<u>2.206</u>	<u>2.877</u>	Loss - net

For accounting purpose, these contracts are not designated and documented as hedging instruments and, therefore, hedge accounting is not applied. Gains or losses on these contracts were recognized in profit or loss, which were presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, details of which are as follows:

37. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	<u>557.671</u>	<u>248.495</u>	Earnings used in the calculation of basic earnings per share

Jumlah saham

Pada 9 Mei 2018, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 16.600.000.000 lembar saham (Catatan 1b).

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017 *)	
	Lembar/Shares	Lembar/Shares	
Jumlah lembar saham dengan nominal Rp 50 per saham	16.600.000.000	16.600.000.000	Number of shares with par value of Rp 50 per share
Rata-rata tertimbang saham treasury	<u>(63.082.000)</u>	<u>(63.082.000)</u>	Weighted average number of treasury shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	<u>16.536.918.000</u>	<u>16.536.918.000</u>	Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share

*) Setelah pemecahan saham

*) After stock split

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

At the reporting dates, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

38. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017
Eliminasi keuntungan penjualan tanah	248.944	-
Penambahan aset tetap dari: Utang lain-lain kepada pihak ketiga	159.068	131.202
Uang muka pembelian aset tetap	12.343	20.821
Utang pembelian kendaraan	6.956	13.487
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan dari utang lain-lain kepada pihak ketiga	10.992	2.200
Penerimaan dividen melalui piutang lain-lain kepada pihak berelasi	4.200	7.500
Konversi Obligasi MBA menjadi 431.548.900 saham MBA, entitas anak	-	725.002

38. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

Elimination of gain on sale of land
Increase in property, plant and equipment from:
Other accounts payable to third parties
Advances for purchases of property, plant and equipment
Liabilities for purchases of vehicles
Additions to deferred license fees from other account payable to third parties
Dividend income received through other account receivable from related party
MBA bonds converted into 431,548,900 shares of MBA, a subsidiary

39. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Satya Mulia Gema Gemilang merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- b. PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia, PT Sari Burger Indonesia, PT Kebon Melati Mas dan PT Pepe Fashindo Adiperkasa merupakan entitas asosiasi.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup memberikan imbalan jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017
Anggota Dewan Komisaris Rupiah (dalam jutaan)	3.206	5.158
Anggota Direksi Rupiah (dalam jutaan)	155.404	147.284
Baht Thailand (dalam jumlah penuh)	4.392.991	3.943.133

- b. Grup memperoleh komisi penjualan konsinyasi - bersih dari PT Samsonite Indonesia sebesar Rp 80.741 dan Rp 63.179 masing-masing pada 30 September 2018 dan 30 September 2017 (Catatan 29).

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Satya Mulia Gema Gemilang is the parent and ultimate controlling party of the Company.
- b. PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia, PT Sari Burger Indonesia, PT Kebon Melati Mas dan PT Pepe Fashindo Adiperkasa are associates.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Group provides short-term employee benefits to its Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

Board of Commissioners
Rupiah (in million)
Board of Directors
Rupiah (in million)
Thailand Baht (in full amount)

- b. The Group earned consignment sales commission - net from PT Samsonite Indonesia amounting to Rp 80,741 and Rp 63,179 in September 30, 2018 and September 30, 2017, respectively (Note 29).

- c. PT Siola Sandimas menyewakan ruangan toko untuk outlet Domino's Pizza kepada PT Dom Pizza Indonesia dan outlet Burger King kepada PT Sari Burger Indonesia (Catatan 7).
- d. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen dari PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia dan PT Sari Burger Indonesia (Catatan 41j, 41k dan 41l).
- e. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

- c. PT Siola Sandimas leases store spaces for Domino's Pizza outlets to PT Dom Pizza Indonesia and Burger King outlets to PT Sari Burger Indonesia (Note 7).
- d. The Company received management fee income from PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia and PT Sari Burger Indonesia (Note 41j, 41k and 41l).
- e. The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 8.

Saldo aset dan liabilitas serta persentasenya yang timbul atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of assets and liabilities as well as the percentage arising from those transactions are as follows:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Piutang usaha	377	176	Trade accounts receivable
Persentase terhadap jumlah aset	0,003%	0,002%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain	71.602	5.185	Other accounts receivable
Persentase terhadap jumlah aset	0,576%	0,045%	Percentage to total assets
Utang usaha	2.982	33.995	Trade accounts payable
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,045%	0,473%	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain	6.547	-	Other accounts payable
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,098%	-	Percentage to total liabilities

40. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

1. Penjualan retail yang meliputi:
 - Penjualan pakaian dan asesoris
 - Penjualan peralatan olahraga dan asesoris
 - Penjualan mainan anak-anak dan asesoris
2. Departemen store
3. Kafe dan restoran
4. Lain-lain
 - Properti
 - Investasi
 - Toko buku
 - Penjualan kerajinan tangan

40. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on the following operating divisions:

1. Retail sales:
 - Trading of clothes and accessories
 - Trading of sports equipment and accessories
 - Trading of toys and accessories
2. Department stores
3. Café and restaurant
4. Others
 - Property
 - Investment
 - Book store
 - Handicraft trading

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2017 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018
DAN 30 SEPTEMBER 2017 (Tidak diaudit) - Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2017 (Audited)
AND FOR NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
AND SEPTEMBER 30, 2017 (Unaudited) - Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

The followings are segment information based on the operating divisions:

	30 September/September 30, 2018							
	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
PENDAPATAN							REVENUES	
Penjualan ekstern	9.879.030	1.984.575	1.881.456	82.612	13.827.673	-	External sales	
Penjualan antar segmen	126.986	6.689	4.990	72.306	210.971	(210.971)	Inter-segment sales	
Pendapatan bersih	10.006.016	1.991.264	1.886.446	154.918	14.038.644	(210.971)	Net revenues	
HASIL SEGMENT *)	755.118	148.579	157.085	779	1.061.561	-	SEGMENT RESULT *)	
Beban keuangan	(423.411)	(38.917)	(307)	(424)	(463.059)	-	Finance cost	
Bagian laba/rugi bersih entitas asosiasi	1.635	-	-	-	1.635	-	Equity in net income/loss of associates	
Keuntungan (kerugian) penghapusan/penjualan aset tetap dan properti investasi	(5.782)	247.598	(3.182)	146	238.780	-	Gain (loss) on disposals/sales of property, plant and equipment and investment properties	
Beban pajak final	(808)	(15.838)	(1)	(1.666)	(18.313)	-	Final tax expense	
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(8.545)	4.989	(4.415)	664	(7.307)	-	Gain (loss) on foreign exchange - net	
Penghasilan bunga	11.476	788	9.200	4.574	26.038	-	Interest income	
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	11.452	(8.069)	(30.279)	(985)	(27.881)	-	Other gains and losses - net	
Laba sebelum pajak	341.135	339.130	128.101	3.088	811.454	-	Income before tax	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION	
ASET							ASSETS	
Aset segmen	9.982.171	1.631.921	1.739.779	652.123	14.005.994	(1.564.530)	Segment assets	
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets	
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	9.982.171	1.631.921	1.739.779	652.123	14.005.994	(1.564.530)	Total consolidated assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segmen	4.237.308	917.938	718.707	191.217	6.065.170	(1.564.530)	Segment liabilities	
Liabilitas berbeban bunga	1.261.038	308.527	1.391	590	1.571.546	-	Interest bearing liabilities	
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	Interest bearing unallocated liabilities	
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	5.498.346	1.226.465	720.098	191.807	7.636.716	(1.564.530)	Total consolidated liabilities	
Pengeluaran modal	460.039	142.071	226.391	10.171	838.672	-	Capital expenditures	
Penyusutan dan amortisasi	334.005	104.620	140.395	5.177	584.197	-	Depreciation and amortization	

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct cost, selling expenses and general and administrative expenses.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2017 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018
DAN 30 SEPTEMBER 2017 (Tidak diaudit) - Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2017 (Audited)
AND FOR NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2018
AND SEPTEMBER 30, 2017 (Unaudited) - Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	30 September/September 30, 2017							
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN								REVENUES
Penjualan ekstern	8.069.002	2.008.741	1.526.734	79.349	11.683.826	-	11.683.826	External sales
Penjualan antar segmen	139.289	7.642	4.710	87.650	239.291	(239.291)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	8.208.291	2.016.383	1.531.444	166.999	11.923.117	(239.291)	11.683.826	Net revenues
HASIL SEGMENT *)	664.111	4.720	134.330	(18.295)	784.866	-	784.866	SEGMENT RESULT *)
Beban keuangan	(216.582)	(63.662)	(25.553)	(1.224)	(307.021)	-	(307.021)	Finance cost
Bagian laba/rugi bersih entitas asosiasi	(21.767)	-	-	-	(21.767)	-	(21.767)	Equity in net income/loss of associates
Keuntungan (kerugian) penghapusan/penjualan aset tetap dan properti investasi	(4.127)	(21.995)	(67)	166	(26.023)	-	(26.023)	Gain (loss) on disposals/sales of property, plant and equipment and investment properties
Beban pajak final	(20)	(14.871)	(3)	(2.754)	(17.648)	-	(17.648)	Final tax expense
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(8.096)	(41)	110	(1.032)	(9.059)	-	(9.059)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	14.347	518	10.822	4.836	30.523	-	30.523	Interest income
Keuntungan atas pelepasan entitas asosiasi	16.371	-	-	-	16.371	-	16.371	Gain on deemed disposal of an associate
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	42.248	8.892	(30.828)	(13.017)	7.295	-	7.295	Other gains and losses - net
Laba (rugi) sebelum pajak	486.485	(86.439)	88.811	(31.320)	457.537	-	457.537	Income (loss) before tax
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET (pada tanggal 31 Desember 2017)								ASSETS (as of December 31, 2017)
Aset segmen	8.563.860	1.647.162	1.693.708	643.397	12.548.127	(1.122.737)	11.425.390	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	8.563.860	1.647.162	1.693.708	643.397	12.548.127	(1.122.737)	11.425.390	Total consolidated assets
LIABILITAS (pada tanggal 31 Desember 2017)								LIABILITIES (as of December 31, 2017)
Liabilitas segmen	4.354.502	929.288	730.209	101.557	6.115.556	(1.122.737)	4.992.819	Segment liabilities
Liabilitas berbeban bunga	937.502	517.002	1.685	25.547	1.481.736	-	1.481.736	Interest bearing liabilities
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	708.421	Interest bearing unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	5.292.004	1.446.290	731.894	127.104	7.597.292	(1.122.737)	7.182.976	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal (pada tanggal 31 Desember 2017)	791.491	231.570	343.060	3.727	1.369.848	-	1.369.848	Capital expenditures (as of December 31, 2017)
Penyusutan dan amortisasi (pada tanggal 30 September 2017)	288.813	113.375	107.434	4.283	513.905	-	513.905	Depreciation and amortization (as of September 30, 2017)

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct cost, selling expenses and general and administrative expenses.

Penjualan berdasarkan pasar

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Grup berdasarkan pasar geografis:

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017	
Indonesia	12.701.586	11.021.273	Indonesia
Vietnam	853.841	397.533	Vietnam
Thailand	258.381	249.691	Thailand
Lain-lain	13.865	15.329	Others
Jumlah	<u>13.827.673</u>	<u>11.683.826</u>	Total

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat aset tidak lancar selain aset pajak tangguhan berdasarkan wilayah geografis:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Indonesia	4.696.984	4.189.917	Indonesia
Vietnam	189.127	202.730	Vietnam
Thailand	2.153	1.977	Thailand
Lain-lain	53.943	54.979	Others
Jumlah	<u>4.942.207</u>	<u>4.449.603</u>	Total

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated sales by geographical market:

The following table shows the carrying amount of non-current assets except for the deferred tax assets by geographical location:

41. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Pada bulan Juni 2016, Perusahaan melakukan restrukturisasi internal atas Bisnis *Food & Beverage* yang dioperasikan oleh empat entitas anak, yaitu PT Sari Coffee Indonesia, PT Sari Pizza Indonesia, PT Sari IceCream Indonesia dan PT Premier Doughnut Indonesia, dengan mengkonsolidasikan kepemilikan saham atas keempat entitas anak tersebut di bawah PT Map Boga Adiperkasa (MBA), entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan.

Pada tanggal 22 Juni 2016, Perusahaan dan MBA telah menandatangani beberapa perjanjian:

- Obligasi Mitra Adiperkasa (MAP) dan Opsi
 - (1) *MAP Bond Subscription Agreement*, yang mengatur penerbitan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 355.000 oleh Perusahaan kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd.
 - (2) *Governance Agreement*, yang mengatur hubungan antara Perusahaan selaku pemegang saham di MBA dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. selaku pemberi pinjaman di Perusahaan.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. In June 2016, the Company carried out an internal restructuring of its Food & Beverage Business which are operated by its four subsidiaries, namely, PT Sari Coffee Indonesia, PT Sari Pizza Indonesia, PT Sari IceCream Indonesia and PT Premier Doughnut Indonesia, by consolidating its ownership in the four subsidiaries under PT Map Boga Adiperkasa (MBA), an owned subsidiary of the Company.

On June 22, 2016, the Company and MBA entered into several agreements:

- Mitra Adiperkasa (MAP) Bond and Option
 - (1) MAP Bond Subscription Agreement, which governs the issuance of an unsecured and non-interest bearing Bond amounting to Rp 355,000 by the Company to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd.
 - (2) Governance Agreement, which governs the relationship between the Company as a shareholder in MBA and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. as a lender in the Company.

(3) *Option Agreement*, yang mengatur:

- pemberian opsi oleh Perusahaan kepada GA Robusta Asia Holding, L.P. (GA) untuk membeli 73.764 saham MBA yang dimiliki oleh Perusahaan atau yang mewakili 12,3% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MBA ("Opsi"). Opsi tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah terjadinya beberapa peristiwa dan kondisi tertentu, termasuk MBA melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham MBA.
- pemberian opsi oleh GA kepada Perusahaan untuk membeli saham MBA yang telah dimiliki GA setelah pelaksanaan Opsi sebagaimana dimaksud di atas dengan tujuan agar kepemilikan Perusahaan di MBA tidak kurang dari 67% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MBA ("Opsi Pembelian Kembali").

Atas pemberian opsi di atas, MAP menerima Rp 2.000 dari GA.

Pada tanggal 21 Juni 2017, MBA telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sehingga terjadi perubahan atas jumlah saham yang diatur dalam *Option Agreement* menjadi 211.112.568 saham atau yang mewakili 9,72% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MBA.

Obligasi ini mengandung beberapa opsi penyelesaian, yang antara lain meliputi penebusan obligasi pada tanggal jatuh tempo, opsi beli atas saham-saham MBA yang dimiliki Perusahaan, dan opsi penyelesaian dengan menggunakan kas dimana pada saat IPO MBA, Perusahaan mempunyai pilihan atas penyelesaian opsi beli. Opsi melekat tersebut dicatat sebagai liabilitas derivatif.

Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan tersebut dibukukan dengan nilai wajar. Nilai wajar Obligasi pada saat diterbitkan adalah sebesar Rp 239.415 (Catatan 21). Selisih antara nilai Obligasi dengan nilai wajar merupakan nilai wajar Opsi yang dibukukan sebagai liabilitas keuangan derivatif. Pada tanggal 31 Desember 2017 nilai wajar Opsi masing-masing adalah sebesar Rp 130.109.

Berdasarkan surat *Amendment Letter to Option Agreement*, tanggal 10 September 2018, antara Perusahaan dengan GA, kedua pihak setuju untuk merubah Opsi dari Rp 355.000 menjadi Rp 430.090.

(3) Option Agreement, which governs that:

- the Company will grant GA Robusta Asia Holding, L.P. (GA) an option to purchase 73,764 shares of MBA owned by the Company or representing 12.3% of the total issued and paid-up capital of MBA (the "Option"). This Option can only be exercised after the occurrence of certain events and conditions, including the Initial Public Offering of MBA.
- GA will grant the Company an option to purchase the shares owned by GA in MBA following the exercise of the Option by GA as referred to above to enable the Company to maintain its shareholding in MBA at not less than 67% of the total issued and paid-up capital of MBA (the "Repurchase Option").

On granting the options above, MAP received Rp 2,000 from GA.

On June 21, 2017, MBA has listed all of its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange, thus resulting in changes to the number of shares as stipulated in the Option Agreement to 211,112,568 shares or representing 9.72% of the total issued and paid-up capital of MBA.

The bond contains multiple settlement options, which among others, include the bond's redemption at maturity, written call option of the Company's shares in MBA, and a cash settlement option wherein at the time of MBA's IPO, the Company has a choice over the manner in which the call option is settled. The embedded options are accounted for as derivative liability.

This issued non-interest bearing Bond is recorded at fair value. The fair value of the Bond at the time of issuance is Rp 239,415 (Note 21). The difference between the nominal value and fair value of the Bond represents the fair value of Option that is recorded as derivative financial liability. As of December 31, 2017, the fair value of Option amounted to Rp 130,109.

Based on Amendment Letter to Option Agreement dated September 10, 2018, between the Company and GA, both parties agreed to change the Option from Rp 355,000 to be Rp 430,090.

Berdasarkan surat *Amendment Letter to Governance Agreement and MAP Bond*, tanggal 10 September 2018, antara Perusahaan dengan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd., kedua pihak setuju, Perusahaan untuk menerbitkan tambahan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 75.090 dengan total keseluruhan menjadi Rp 430.090.

Pada tanggal 3 Oktober 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 430.090 oleh Perusahaan kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd

• Obligasi Map Boga Adiperkasa dan Opsi

- (1) *MBA Bond Subscription Agreement*, yang mengatur penerbitan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 725.002 oleh MBA kepada GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. Obligasi MBA ini dapat dikonversi menjadi saham-saham dalam MBA (*Convertible Bond*) dengan jumlah maksimal sebesar 20,13% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MBA termasuk saham hasil konversi.
- (2) *Governance Agreement*, yang mengatur hubungan antara MBA, Perusahaan selaku pemegang saham di MBA dan GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. selaku pemberi pinjaman di MBA.
- (3) *Option Agreement*, yang mengatur pemberian opsi oleh Perusahaan kepada GA Robusta Asia Company, L.P. untuk membeli 105.609 saham MBA yang dimiliki oleh Perusahaan atau yang mewakili 17,6% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MBA. Opsi tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah terjadinya beberapa peristiwa dan kondisi tertentu. Opsi ini juga akan dihentikan dalam kondisi tertentu, termasuk MBA melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham MBA yang tidak memenuhi kondisi tertentu yang ditetapkan dalam *Option Agreement*.

Atas pemberian opsi di atas, MAP menerima Rp 5.000 dari GA.

Berdasarkan surat kesepakatan antara MBA dan GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. tanggal 13 Maret 2017, Obligasi MBA ini akan dikonversi menjadi saham-saham dalam MBA dengan jumlah maksimal sebesar 19,9% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MBA termasuk saham hasil konversi.

Based on Amendment Letter to Governance Agreement and MAP Bond, dated September 10, 2018, between the Company and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd., both parties agreed, the Company governs the addition issuance of an unsecured and non-interest bearing Bond amounting to Rp 75,090, with the total amount to Rp 430,090.

On October 3, 2018, the Company issued an unsecured and non-interest bearing Bond amounting to Rp 430,090 to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd.

• Map Boga Adiperkasa Bond and Option

- (1) MBA Bond Subscription Agreement, which governs the issuance of an unsecured and non-interest bearing Bond amounting to Rp 725,002 by MBA to GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. The MBA Bond can be converted into shares in MBA (*Convertible Bond*) at a maximum of 20.13% of the total issued and paid-up capital of MBA after the issuance of new shares pursuant to the conversion.
- (2) Governance Agreement, which governs the relationship between MBA, the Company as a shareholder in MBA and GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. as a lender in MBA.
- (3) Option Agreement, which governs that the Company will grant GA Robusta Asia Company, L.P. an option to purchase 105,609 shares of MBA owned by the Company or representing 17.6% of the total issued and paid-up capital of MBA. This option can only be exercised after the occurrence of certain events and conditions. The option will also be terminated under certain conditions, including the Initial Public Offering of MBA that do not meet certain conditions specified in the Option Agreement.

On granting the option above, MAP received Rp 5,000 from GA.

Based on letter of agreement between MBA and GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. dated March 13, 2017, the MBA Bond will be converted into shares in MBA at a maximum of 19.9% of the total issued and paid-up capital of MBA after the issuance of new shares pursuant to the conversion.

Obligasi ini mengandung beberapa opsi penyelesaian, yang antara lain meliputi penebusan obligasi pada tanggal jatuh tempo dan *equity forward* atas saham-saham MBA pada tanggal IPO (Catatan 21). Obligasi ini merupakan instrumen majemuk dengan liabilitas keuangan dan komponen ekuitas (untuk opsi dari *equity forward*). Pada tanggal penerbitan, nilai wajar dari komponen ekuitas dinilai sebesar nihil.

Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan tersebut dibukukan dengan nilai wajar. Nilai wajar Obligasi pada saat diterbitkan adalah sebesar Rp 693.152 (Catatan 21). Selisih antara nilai Obligasi dengan nilai wajar merupakan diskonto yang belum diamortisasi yang dibukukan sebagai pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 21 Juni 2017, MBA telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia dan Obligasi ini dikonversi menjadi 431.548.900 saham. Opsi yang diberikan Perusahaan kepada GA Robusta Asia Company, L.P. untuk membeli 105.609 saham MBA yang dimiliki oleh Perusahaan telah berakhir.

b. Obligasi Map Aktif Adiperkasa dan Opsi (2015)

Pada tanggal 30 Maret 2015, Perusahaan telah menandatangani *Reorganization Agreement* untuk menjalankan proses reorganisasi Perusahaan dengan cara pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif, yang terdiri dari Bisnis *sports, golf, kids* dan *lifestyle* milik Perusahaan, serta investasi Perusahaan dalam bentuk penyertaan saham di PT Putra Agung Lestari dan PT Mitra Garindo Perkasa kepada PT Map Aktif Adiperkasa (MAA), entitas anak baru yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian lainnya:

(1) *Bond Subscription Agreement*

Pada tanggal 30 Maret 2015, Perusahaan telah menandatangani *Bond Subscription Agreement* (BSA) dimana Perusahaan setuju untuk menerbitkan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 1,5 triliun kepada Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH).

Berdasarkan BSA, sebagai bagian dari reorganisasi atas Bisnis Aktif milik Perusahaan, Obligasi telah dinovasikan beserta dengan liabilitas dan kewajiban Perusahaan atas Obligasi kepada MAA, entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 21).

The bond contains multiple settlement options, which among others, include the bond's redemption at maturity and an equity forward on MBA's shares at IPO date (Note 21). The bond is a compound instrument with a financial liability and an equity component (for the equity forward option). At the time of issue, the fair value of the equity component is valued at zero.

This issued non-interest bearing Bond is recorded at fair value. The fair value of the Bond at the time of issuance is Rp 693,152 (Note 21). The difference between the nominal value and fair value of the Bond represents the unamortized discount which was recorded as other income.

On June 21, 2017, MBA has listed all of its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange and this Bond has been converted into 431,548,900 shares. The option granted by the Company to GA Robusta Asia Company, L.P. to purchase 105,609 shares of MBA owned by the Company has been lapsed.

b. Map Aktif Adiperkasa Bond and Option (2015)

On March 30, 2015, the Company entered into Reorganization Agreement to conduct a reorganization by way of a partial spin-off of its Active Business, consisting of sports, golf, kids and lifestyle businesses, as well as its investment in the form of shares owned by the Company in PT Putra Agung Lestari and PT Mitra Garindo Perkasa to PT Map Aktif Adiperkasa (MAA), a newly incorporated wholly-owned subsidiary of the Company.

On the same date, the Company entered into several other agreements:

(1) Bond Subscription Agreement

On March 30, 2015, the Company entered into Bond Subscription Agreement (BSA) under which the Company agreed to issue an unsecured and non-interest bearing Bond amounting to Rp 1.5 trillion to Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH).

Based on the BSA, as part of the reorganization of the Company's Active Business, the Bond has been novated to, and the liabilities and obligations of the Company under the Bond will be assumed by MAA, a wholly owned subsidiary of the Company (Note 21).

- (2) *Governance Agreement*, yang mengatur hubungan antara Perusahaan selaku pemegang saham di MAA dan Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. selaku pemberi pinjaman di MAA.
- (3) *Option Agreement*, yang mengatur:
- pemberian Opsi oleh Perusahaan kepada Montage Company Limited (MCL) untuk membeli saham yang dimiliki oleh Perusahaan di MAA, mewakili 30% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MAA. Pemberian Opsi tersebut akan berlaku efektif setelah pelaksanaan rencana pemisahan dan hanya dapat dilaksanakan dalam hal MAA melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham MAA.
 - pemberian Opsi oleh MCL kepada Perusahaan untuk membeli saham MAA yang telah dimiliki MCL setelah pelaksanaan Opsi sebagaimana dimaksud di atas dengan tujuan agar kepemilikan Perusahaan di MAA tidak kurang dari 70% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MAA.
- (4) *Guarantee Agreement*, yang efektif berlaku sesuai proses pemisahan Perusahaan, dimana Perusahaan menjamin kewajiban MAA untuk membayar utang di bawah ikatan Obligasi kepada Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd.

Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan tersebut dibukukan dengan nilai wajar. Nilai wajar Obligasi pada saat diterbitkan adalah sebesar Rp 992.067 (Catatan 21). Selisih antara nilai Obligasi dengan nilai wajar sebesar Rp 507.933 merupakan premi kontrak Opsi dan dibukukan sebagai komponen ekuitas lainnya.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana oleh MAA, perubahan terhadap perjanjian-perjanjian di atas adalah sebagai berikut :

- (1) Terkait dengan harus dilunasinya Obligasi yang diterbitkan berdasarkan BSA di atas, ASH dengan suratnya *Waiver of Mandatory Full Redemption of Bond on Listing Date* tertanggal 11 April 2018, telah memberikan persetujuan untuk :
- Mengesampingkan liabilitas MAA untuk melunasi Obligasi tersebut pada saat pelaksanaan Penawaran Umum Perdana.
 - Menyetujui MAA membayar hanya sebagian dari Obligasi tersebut, yaitu sampai dengan Rp 950.000, dengan dana berasal dari Penawaran Umum Perdana.
 - ASH berhak untuk menebus sisa utang obligasi setiap saat dalam jangka waktu 2 tahun dari tanggal pencatatan.

- (2) *Governance Agreement*, which governs the relationship between the Company as a shareholder in MAA and Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. as a lender in MAA.
- (3) *Option Agreement*, which governs that:
- the Company will grant Montage Company Limited (MCL) an Option to purchase shares owned by the Company in MAA, representing 30% of the total issued and paid-up capital of MAA. This Option will be effective upon the execution of the spin-off plan and can only be exercised at the time of Initial Public Offering of MAA.
 - MCL will grant the Company an Option to purchase shares owned by MCL in MAA following the exercise of the Option by MCL as referred to above to enable the Company to maintain its shareholding in MAA at not less than 70% of the total issued and paid-up capital of MAA.
- (4) *Guarantee Agreement*, which will be effective after the completion of the spinoff, under which the Company guarantees the obligations of MAA to repay any amount outstanding under the Bond to Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd.

This issued non-interest bearing Bond is recorded at fair value. The fair value of the Bond at the time of issuance is Rp 992,067 (Note 21). The difference between the nominal value and fair value of the Bond amounting to Rp 507,933 represents a premium of Option contract and recorded as other equity component.

In connection with the Initial Public Offering of MAA, changes were made to the above agreements as follows :

- (1) Related to the settlement of the Bond under the BSA above, ASH with its letter *Waiver of Mandatory Full Redemption of Bond on Listing Date* dated April 11, 2018, has given approval to :
- Override MAA's liability to settle the Bond at the time of Initial Public Offering.
 - Agree that MAA will pay only a portion of the Bond, up to Rp 950,000, with the proceeds from the Initial Public Offering.
 - ASH is entitled to redeem the remaining outstanding Bond at any time during the period of two years commencing from the listing date.

- (2) Terkait dengan *Governance Agreement*, di atas, pada tanggal 11 April 2018, Perusahaan, MAA dan ASH telah menandatangani *Termination of GA vis-à-vis MAA*, dimana disetujui untuk MAA tidak lagi menjadi pihak dari *Governance Agreement*.
- (3) Sehubungan dengan *Option Agreement* di atas, berdasarkan *Waiver of Mandatory Full Exercise of Option on IPO Completion* pada tanggal 11 April 2018, Perusahaan dan MCL telah menyetujui untuk tidak melaksanakan pelaksanaan dari Opsi yang diberikan berdasarkan *Option Agreement* pada saat pelaksanaan Penawaran Umum Perdana.

Selain itu, sehubungan dengan pemberian Opsi oleh MCL kepada Perusahaan untuk membeli saham MAA yang telah dimiliki MCL sebagaimana dimaksud diatas, pada tanggal 11 April 2018, Perusahaan dan MCL telah menyetujui untuk tidak melaksanakan Opsi yang diberikan MCL kepada Perusahaan pada saat pelaksanaan IPO oleh MAA.

Terjadi modifikasi persyaratan Obligasi secara substansial sehubungan dengan surat di atas, sehingga Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan sebelumnya dihentikan pengakuannya dan mengakui Obligasi baru sebesar nilai wajar pada tanggal 11 April 2018. Nilai wajar Obligasi pada tanggal tersebut adalah Rp 1.340.170. Selisih antara nilai nominal Obligasi baru dengan nilai wajar sebesar Rp 27.830 merupakan diskonto yang belum diamortisasi.

Berdasarkan surat *Adjustment to number of Option Shares and Lapse of Anti-Dilution Option*, tanggal 21 Agustus 2018, antara Perusahaan dengan MCL, kedua pihak setuju untuk merubah Opsi untuk membeli saham menjadi sebesar 417.700.920 lembar dan Opsi anti dilusi akan berakhir dan dihentikan.

- c. Pada tanggal 3 Februari 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Punto FA, S.L. selaku pemilik merek Mango, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk membuka, mengoperasikan toko-toko dan menjual produk dengan merek Mango. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan membeli barang-barang pokok berdasarkan ketentuan yang telah disepakati.
- d. Pada tahun 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk membuka dan mengoperasikan toko-toko eceran yang dikenal dengan nama "The Athlete's Foot" di Indonesia. Pada bulan Agustus 2013, Perusahaan telah memperbarui perjanjian ini dengan IIC-Intersport International Corporation GmbH, Swiss. Perusahaan akan membayar royalti sebesar

- (2) In relation to the *Governance Agreement* above, on April 11, 2018, the Company, MAA and ASH have entered into *Termination of GA vis-à-vis MAA*, wherein it was approved the MAA is no longer a party to the *Governance Agreement*.
- (3) Based on *Waiver of Mandatory Full Exercise of Option on IPO Completion* dated April 11, 2018, the Company and MCL agreed not to exercise the Option granted under the *Option Agreement* at the time of Initial Public Offering.

In addition, in connection with the grant of Option by MCL to the Company to purchase shares owned by MCL in MAA as referred to above, on April 11, 2018, the Company and MCL agreed not to exercise the Option granted by MCL to MAP at the time of Initial Public Offering by MAA.

Substantial modification to the terms of the Bond has occurred based on the letter above, therefore the previously issued non-interest bearing Bond is derecognized and recognizing new Bond at fair value on April 11, 2018. The fair value of the Bond at that time is Rp 1,340,170. The difference between the new Bond nominal value and fair value amounting Rp 27,830 represents the unamortized discount.

Based on *Adjustment to number of Option Shares and Lapse of Anti-Dilution Option*, dated August 21, 2018, between the Company and MCL, both parties agreed to change the Option to purchase shares to be 417,700.920 shares, then the anti-dilution option shall lapse and cease to have any force or effect.

- c. On February 3, 2015, the Company entered into an agreement with Punto FA, S.L. as the principal of Mango trademark, which granted the Company the right to open, operate stores and sell products under the Mango trademark. Based on the agreement, the Company is required to pay certain fees and purchase essential goods under the terms agreed upon.
- d. In 1998, the Company entered into an agreement with The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., USA, which granted the Company the right to open and operate retail stores known as "The Athlete's Foot" in Indonesia. In August 2013, the Company renewed this agreement with IIC-Intersport International Corporation GmbH, Swiss. The Company shall pay royalty equivalent to certain percentage (as stated in the agreement) of the gross sales of "The Athlete's

persentase (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan kotor pada toko-toko yang bernama "The Athlete's Foot".

Efektif tanggal 1 Juni 2015, perjanjian ini dinovasikan ke MAA, entitas anak, terkait dengan pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif milik Perusahaan kepada MAA (Catatan 41b).

- e. Pada bulan Agustus 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Reebok International Limited, Inggris, (RIL), yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan merek dagang, mendesain, memproduksi, memasarkan, mendistribusikan dan menjual produk Reebok di Indonesia. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian. Pada tanggal 3 Januari 2009, perjanjian distribusi dengan RIL telah digantikan dengan perjanjian distribusi dengan Adidas International Trading BV. Pada tanggal 1 Januari 2017, perjanjian distribusi tersebut telah digantikan dengan PT Adidas Indonesia.

Efektif tanggal 1 Juni 2015, perjanjian ini dinovasikan ke MAA, entitas anak, terkait dengan pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif milik Perusahaan kepada MAA (Catatan 41b).

- f. Pada tanggal 19 Januari 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian sub lisensi dengan GRI Asia Ltd., Hongkong dengan persetujuan dari Nine West Group Inc., Amerika Serikat dimana Perusahaan mempunyai hak untuk menjual produk merek Nine West di Indonesia. Pada tanggal 9 September 2013, perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian.

- g. Perusahaan juga mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya seperti: Kipling, Osh Kosh B'Gosh, Carter's, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Diadora, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, Converse, Pandora, Speedo dan Bandai.

Terkait dengan pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif milik Perusahaan kepada MAA, entitas anak, beberapa merek Bisnis Aktif telah dinovasikan ke MAA (Catatan 41b).

Untuk beberapa merek tertentu, Perusahaan diwajibkan membayar royalti yang besarnya ditetapkan berdasarkan persentase (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

Foot" stores.

Effective on June 1, 2015, this agreement has been novated to MAA, a subsidiary, in relation to the partial spin-off of the Company's Active Business to MAA (Note 41b).

- e. In August 1999, the Company entered into a License and Distribution Agreement with Reebok International Limited, England, (RIL), which granted the Company the license to use the Reebok trademark and other intellectual property of RIL in connection with the design, manufacture, marketing, distribution and sale of Reebok products in Indonesia. The Company shall pay royalty based on certain amount as stated in the agreement. On January 3, 2009, the distribution agreement with RIL was replaced by the distribution agreement with Adidas International Trading BV. On January 1, 2017, the distribution agreement was replaced with PT Adidas Indonesia.

Effective on June 1, 2015, this agreement has been novated to MAA, a subsidiary, in relation to the partial spin-off of the Company's Active Business to MAA (Note 41b).

- f. On January 19, 2001, the Company entered into a Sub-license Agreement with GRI Asia Ltd., Hongkong (Sub-Licensor) with the consent of Nine West Group Inc., USA whereby the Company was granted the right to sell Nine West products in Indonesia. On September 9, 2013, this agreement was renewed. The Company shall pay royalty based on certain amount as stated in the agreement.

- g. The Company entered into several distribution and license agreements with brandholders that grant the Company rights to sell their products as follows: Kipling, Osh Kosh B'Gosh, Carter's, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Diadora, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, Converse, Pandora, Speedo and Bandai.

In relation to the partial spin-off of the Company's Active Business to MAA, a subsidiary, some brands of Active Business have been novated to MAA (Note 41b).

For some specific trademarks, the Company shall either pay royalty based on certain percentage (as stated in the agreement) of the sales/purchase, or to make minimum purchase.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

- h. Entitas anak mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak pemegang waralaba, lisensi dan merek yang memberikan hak kepada entitas anak untuk membuka dan mengoperasikan bisnis eceran dengan merek yang bersangkutan.

Dalam perjanjian Grup diwajibkan untuk membayar royalti atau biaya-biaya tertentu yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian. Beberapa perjanjian juga mewajibkan Grup untuk membeli barang dari pemegang hak.

Beberapa perjanjian juga menyebutkan pemberian hak untuk membeli saham entitas anak yang bersangkutan pada periode tertentu dengan syarat dan ketentuan lainnya yang diatur dalam perjanjian.

- i. Pada tanggal 1 September 2009, PT Siola Sandimas (SS) mengadakan perjanjian dengan PT Manning Development, dimana SS memperoleh bantuan konsultasi manajemen atas kegiatan usahanya. Sebagai kompensasi, SS diwajibkan membayar jasa manajemen. Perjanjian ini jatuh tempo pada 3 September 2018. Kedua belah pihak mempunyai hak untuk mengakhiri perjanjian ini sebelum jatuh tempo.
- j. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Samsonite Indonesia (SI) dimana Perusahaan memberikan jasa di bidang pengelolaan data, internal audit, pengendalian persediaan, administrasi operasional, administrasi pajak, pengelolaan piutang dan proses pencatatan utang luar negeri, sumber daya manusia, pengiriman barang, teknologi informasi, umum dan lisensi, dokumentasi korporasi dan pembelian untuk menunjang kegiatan usaha SI. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Based on each franchise agreement and/or distribution agreement owned, the Company and its group are prohibited from selling products that bear competitors' brand. Such infraction may lead to the cancellation of the agreements. Although the Company has been selling many of the competitors' products, the Company believes that the principals are aware of the matter and have not expressed objection.

- h. The subsidiaries entered into agreements with several parties who hold franchises, licenses and brands that give the subsidiaries the right to open and operate retail business with related brands.

The agreement requires the Group to pay royalty or certain fees based on certain amount as stated in the agreement. Several agreements also require the Group to purchase essential goods from the holder of the rights.

Several agreements provide an irrevocable option right to purchase the equity ownership of the related subsidiaries on a certain period of time with provisions and other term to be determined on the agreements.

- i. On September 1, 2009, PT Siola Sandimas (SS) entered into an agreement with PT Manning Development, wherein SS obtained consultation management assistance over its operational activities. As compensation, SS shall pay management fee. This agreement will be expired on September 3, 2018. Both parties have the right to terminate this agreement before the expiration date.
- j. The Company entered into an agreement with PT Samsonite Indonesia (SI), wherein, the Company provided services in the fields of data processing, audit internal, inventory control, operational administration, tax administration, management of accounts receivable and recording process of overseas payable, human resources, shipping, information technology, general affair and licensing, corporate documentation and procurement to support the operational activities of SI. The Company received management fee income which was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- k. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Dom Pizza Indonesia (DPI) dimana Perusahaan memberikan jasa di bidang sumber daya manusia dan penggajian, umum, pajak, lisensi, rantai pasok, legal dan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan usaha DPI. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- l. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Sari Burger Indonesia (SBI) dimana Perusahaan memberikan jasa di bidang sumber daya manusia dan penggajian, umum, pajak, lisensi, legal dan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan usaha SBI. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- m. Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 5 sampai dengan 20 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.
- n. Grup mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga atas jasa pergudangan sehubungan dengan pengelolaan persediaan.
- o. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Pan Indonesia tanggal 3 September 2013 dengan addendum terakhir tanggal 4 September 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan limit sebesar USD 20.000.000.
- Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2018 dan sedang dalam proses perpanjangan.
- p. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Maybank Indonesia tanggal 19 Desember 2001 dan 25 November 2008 dengan addendum terakhir tanggal 18 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:
- 1) Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Pinjaman Promes Berulang *Post Invoice Financing* (PPB PIF) sebesar Rp 100.000.
 - Fasilitas Bank Garansi, *Counter Guarantee, Standby Letter of Credit* dan *Demand Guarantee* sebesar USD 20.000.000.
 - 2) Fasilitas Pinjaman Promes Berulang dengan sublimit Bank Garansi Line sebesar Rp 50.000.
- k. The Company entered into an agreement with PT Dom Pizza Indonesia (DPI), wherein, the Company provided services in the fields of human resources and payroll, general affair, tax, licensing, supply chain, legal and information technology to support the operational activities of DPI. The Company received management fee income which was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.
- l. The Company entered into an agreement with PT Sari Burger Indonesia (SBI), wherein, the Company provided services in the fields of human resources and payroll, general affair, tax, licensing, legal and information technology to support the operational activities of SBI. The Company received management fee income which was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.
- m. The Group entered into several rental agreements with third parties covering leases of store and office spaces for various periods ranging from 5 to 20 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.
- n. The Group entered into several agreements with third parties for warehousing services in connection with inventories management.
- o. Based on loan agreement from Bank Pan Indonesia dated September 3, 2013 which was amended recently on September 4, 2017, the Company obtained Foreign Exchange facility with a limit of USD 20,000,000.
- These facilities are valid until August 31, 2018 and are still in the process of being extended.
- p. Based on loan agreements from Bank Maybank Indonesia dated December 19, 2001 and November 25, 2008 which were amended recently on April 18, 2018, the Company obtained loan facilities as follows:
- 1) Sight/Usance Letter of Credit facility with a maximum limit of USD 20,000,000, and maximum sublimit consisting of:
 - Revolving Loan Post Invoice Financing (PPB PIF) facility of Rp 100,000.
 - Bank Guarantee, Counter Guarantee, Standby Letter of Credit and Demand Guarantee facilities of USD 20,000,000.
 - 2) Revolving Loan with sublimit of Bank Guarantee Line facility of Rp 50,000.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 18 Juli 2007 dengan addendum terakhir tanggal 18 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan jumlah maksimum sebesar USD 15.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 April 2019.

Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* dan Pinjaman Promes Berulang dengan sublimit Bank Garansi Line dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

- q. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank CIMB Niaga tanggal 1 Juni 2015 dengan addendum terakhir tanggal 23 Agustus 2017, MAA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra sebesar Rp 200.000.
 - Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Import Financing* sebesar Rp 200.000.
- 2) Fasilitas *Letter of Credit* dan/atau SKBDN dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas *Trust Receipt* sebesar USD 10.000.000.
 - Fasilitas Bank Garansi/*Counter Guarantee/Standby Letter of Credit* sebesar USD 10.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 1 Juni 2015 dengan addendum terakhir tanggal 25 Agustus 2017, MAA, entitas anak, memperoleh Fasilitas Jual Beli Valuta Asing dengan *pre-settlement limit* maksimum sebesar USD 750.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 1 Juni 2018 dan sedang dalam proses perpanjangan.

Fasilitas-fasilitas ini dapat digunakan oleh MAA dan beberapa entitas anaknya.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAA memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Based on loan agreement dated July 18, 2007 which was amended recently on April 18, 2018, the Company obtained Foreign Exchange facility with a maximum limit of USD 15,000,000.

These facilities are valid until April 14, 2019.

Sight/Usance Letter of Credit and Revolving Loan with sublimit of Bank Guarantee Line facilities can be utilized by the Company and its several subsidiaries.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

- q. Based on loan agreement from Bank CIMB Niaga dated June 1, 2015 which was amended recently on August 23, 2017, MAA, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- 1) Fixed Loan facility with a maximum limit of Rp 200,000, and maximum sublimit consisting of:
 - Extra Special Transactions Loan facility of Rp 200,000.
 - Import Financing Special Transactions Loan facility of Rp 200,000.
- 2) Letter of Credit and/or SKBDN facilities with a maximum limit of USD 10,000,000, and maximum sublimit consisting of:
 - Trust Receipt facility of USD 10,000,000.
 - Bank Guarantee/Counter Guarantee/Standby Letter of Credit facilities of USD 10,000,000.

Based on loan agreement dated June 1, 2015 which was amended recently on August 25, 2017, MAA, a subsidiary, obtained Foreign Exchange Facility with maximum pre-settlement limit of USD 750,000.

These facilities are valid until June 1, 2018 and are still in the process of being extended.

These facilities can be utilized by MAA and its several subsidiaries.

The loan agreement required MAA to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

- r. Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari Bank HSBC Indonesia (dahulu The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta) tanggal 16 Juni 2015 dengan addendum terakhir tanggal 21 Agustus 2017, MAA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:
- 1) Limit gabungan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Pembiayaan Impor 1 sebesar Rp 200.000.
 - Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 200.000.
 - 2) Limit gabungan 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 10.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran sebesar USD 10.000.000.
 - Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 10.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumen Siaga sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2018 dan sedang dalam proses perpanjangan.

Fasilitas-fasilitas ini dapat digunakan oleh MAA dan beberapa entitas anaknya.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAA memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

- s. Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari Bank Standard Chartered (Vietnam) Limited – Ho Chi Minh Branch tanggal 22 Januari 2018 dengan addendum terakhir tanggal 6 Juni 2018, MAPV, MDFV, PBPV dan SDMV, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:
- *Import Invoice Financing*, dengan limit maksimum sebesar VND 227.000.000.
 - *Bonds & Guarantee*, dengan limit maksimum sebesar VND 227.000.000.
 - *Short term loan*, dengan limit maksimum sebesar VND 45.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku untuk satu tahun dan akan direview tahunan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

- r. Based on corporate banking facility agreement from Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta) dated June 16, 2015 which was amended recently on August 21, 2017, MAA, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- 1) Combined limit 1 with a maximum limit of Rp 200,000, and maximum sublimit consisting of:
 - Clean Import Loan 1 facility of Rp 200,000.
 - Revolving Loan facility of Rp 200,000.
- 2) Combined limit 2 with a maximum limit of USD 10,000,000, and maximum sublimit consisting of:
 - Documentary Credit facility of USD 10,000,000.
 - Deferred Payment Credit facility of USD 10,000,000.
 - Bank Guarantee facility of USD 10,000,000.
 - Standby Document Credit facility of USD 10,000,000.

These facilities are valid until May 31, 2018 and are still in the process of being extended.

These facilities can be utilized by MAA and its several subsidiaries.

The loan agreement required MAA to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

- s. Based on corporate banking facility agreement from Standard Chartered Bank (Vietnam) – Ho Chi Minh Branch, dated January 22, 2018 which was amended recently on June 6, 2018, MAPV, MDFV, PBPV and SDMV, the subsidiaries, obtained loan facilities as follows:
- Import Invoice Financing, with max limit of VND 227,000,000.
 - Bonds & Guarantee, with max limit of VND 227,000,000.
 - Short term loan, with max limit of VND 45,000,000.

These facilities are valid for one year and will be reviewed annually.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company.

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain daripada mata uang fungsional setiap entitas sebagai berikut:

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies other than each entity's functional currency as follows:

	30 September/September 30, 2018		31 Desember/December 31, 2017			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
	Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp	Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp		
Aset						
Kas dan setara kas	USD	4.864.448	72.621	4.804.138	65.086	Cash and cash equivalents
	EUR	1.288.909	22.412	1.397.291	22.599	
	GBP	405.405	7.916	1.334.360	24.309	
	Lainnya/ Others		2.492		1.113	
Aset keuangan lainnya	USD	22.000.758	328.448	21.248.699	287.877	Other financial assets
Piutang usaha kepada pihak ketiga	USD	70.701	1.056	173.990	2.357	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	670.644	10.012	746.288	10.111	Other accounts receivable from third parties
	Lainnya/ Others		896		2.271	
Uang jaminan	USD	3.566.459	53.244	3.976.895	53.879	Refundable deposits
	SGD	8.951	98	11.421	116	
Jumlah aset			499.195		469.718	Total assets
Liabilitas						
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	17.355.511	259.100	9.933.458	134.578	Trade accounts payable to third parties
	EUR	10.197.030	177.312	9.338.629	151.039	
	GBP	2.926.560	57.147	3.379.158	61.562	
	Lainnya/ Others		3.523		10.939	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	3.172.816	47.367	2.371.671	32.131	Other accounts payable to third parties
	EUR	673.532	11.712	614.968	9.946	
	GBP	46.661	911	102.494	1.867	
	Lainnya/ Others		667		100	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	2.956.336	44.135	2.717.661	36.819	Accrued expenses
	Lainnya/ Others		134		1.452	
Jumlah liabilitas			602.008		440.433	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih			(102.813)		29.285	Net assets (liabilities)

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2017
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017
(Tidak diaudit) - Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND FOR NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND SEPTEMBER 30, 2017
(Unaudited) - Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 30 September 2017, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2018, December 31, 2017 and September 30, 2017, the conversion rates used by the Group are as follows:

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	30 September/ September 30, 2017 Rp	
Mata uang asing				Foreign currency
1 GBP	19.527	18.218	18.100	GBP 1
1 EUR	17.389	16.174	15.895	EUR 1
1 USD	14.929	13.548	13.492	USD 1
1 SGD	10.919	10.134	9.926	SGD 1

43. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

43. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. Categories and Classes of Financial Instruments

30 September/September 30, 2018						
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables Rp	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale Rp	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss Rp	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost Rp	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss Rp	
<u>Aset keuangan lancar</u>						<u>Current financial assets</u>
Setara kas	948.047	-	-	-	-	Cash equivalents
Aset keuangan lainnya	-	369.695	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	377	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	537.359	-	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Pihak berelasi	3.288	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	301.160	-	-	-	-	Third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	-	309	-	-	Derivative financial instruments
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>						<u>Non-current financial assets</u>
Aset keuangan lainnya	-	54.393	-	-	-	Other financial assets
Uang jaminan	555.068	-	-	-	-	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan	2.345.299	424.088	309	-	-	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>						<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	-	-	-	1.554.011	-	Bank loans
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	2.982	-	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	1.396.850	-	Third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	6.547	-	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	693.072	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	326.523	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun						Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	-	-	-	126.645	-	Bank loans
Obligasi	-	-	-	479.685	-	Bonds payable
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	8.647	-	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	2.315	Derivative financial instruments
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>						<u>Non-current financial liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun						Long-term liabilities - net of current maturities
Obligasi	-	-	-	762.814	-	Bonds payable
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	8.888	-	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	130.109	Derivative financial instruments
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	5.366.664	132.424	Total financial liabilities

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2017
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017
(Tidak diaudit) - Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND FOR NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND SEPTEMBER 30, 2017
(Unaudited) - Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

31 Desember/December 31, 2017					
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Setara kas	1.201.382	-	-	-	Cash equivalents
Aset keuangan lainnya	-	287.877	-	-	Other financial assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	176	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	501.512	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	5.185	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	201.791	-	-	-	Third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	-	1.451	-	Derivative financial instruments
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial assets
Aset keuangan lainnya	-	54.521	-	-	Other financial assets
Uang jaminan	371.147	-	-	-	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan	2.281.193	342.398	1.451	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang bank	-	-	-	1.463.682	Bank loans
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	33.995	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	1.216.854	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	739.180	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	389.013	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	-	-	-	228.282	Bank loans
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	6.932	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	125 Derivative financial instruments
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Obligasi	-	-	-	1.841.877	Bonds payable
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	11.122	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	130.109 Derivative financial instruments
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	5.930.937	130.234 Total financial liabilities

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian persediaan dalam mata uang USD, EUR dan GBP.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of purchases of inventories denominated in USD, EUR and GBP.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan melakukan lindung nilai secara alami, dengan cara menetapkan harga produk yang didasarkan pada kurs tertentu. Pada saat nilai pembelian barang melewati batas kurs tersebut, maka Grup akan melakukan penyesuaian harga jual. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 42. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan *foreign exchange forward contracts* dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 36).

The Group manages the foreign currency exposure by performing natural hedging, by determining the price of products based on the certain rate. When the purchase value of the goods exceeds that rate limit, the Group will adjust the selling price. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 42. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters (Note 36).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Foreign currency sensitivity analysis

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang asing berdasarkan tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci. Tingkat sensitivitas tersebut merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana Rp menguat terhadap mata uang USD, EUR dan GBP. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Rp terhadap mata uang USD, EUR dan GBP tersebut, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba setelah pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in the Rp against foreign currency based on the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel. Those sensitivity rates represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the Rp strengthens against USD, EUR and GBP currencies. For the same percentage of the weakening of the Rp against USD, EUR and GBP currencies, there would be a comparable impact on the profit after tax, and the balances below would be negative.

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate		Pengaruh pada laba setelah pajak/ Impact on income after tax		
	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
			Rp	Rp	
Eksposur USD	4,78%	0,96%	(4.105)	(1.657)	(i) USD Exposure
Eksposur EUR	3,02%	7,50%	4.019	8.195	(iii) EUR Exposure
Eksposur GBP	2,70%	5,93%	1.081	1.924	(ii) GBP Exposure
Jumlah			995	8.462	Total

(i) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang, uang jaminan, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

(i) This is mainly attributable to the exposure on USD denominated cash and cash equivalents, other financial assets, receivables, refundable deposits, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

(ii) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang GBP pada akhir periode pelaporan.

(ii) This is mainly attributable to the exposure on GBP denominated cash and cash equivalents, receivables, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

(iii) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang EUR pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate*) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

Analisis sensitivitas tingkat bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Tingkat sensitivitas di bawah ini didasarkan pada kenaikan atau penurunan tingkat bunga yang digunakan ketika melaporkan risiko tingkat bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada tingkat bunga.

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate		Pengaruh pada laba setelah pajak/ Impact on income after tax		
	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Basis point	Basis point	Rp	Rp	
Eksposur Rupiah	1	5	98	636	Rupiah Exposure
Eksposur THB	-	15	-	122	THB Exposure
Eksposur VND	-	-	-	-	VND Exposure
Jumlah			<u>98</u>	<u>758</u>	Total

(iii) This is mainly attributable to the exposure on EUR denominated cash and cash equivalents, receivables, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowings to help manage the exposure.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The sensitivity rates below are based on the increase or decrease in the interest rates that were used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Sensitivitas Grup terhadap tingkat bunga telah menurun selama tahun berjalan terutama disebabkan oleh penurunan instrumen utang dengan tingkat bunga mengambang.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan dengan bank penerbit kartu kredit dan pihak ketiga lainnya yang terpercaya serta pihak berelasi, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Grup tidak memiliki pelanggan terbesar sehingga Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa.

Grup tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi pihak lawan.

Atas aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

The Group's sensitivity to interest rates has decreased during the current year mainly due to the reduction in variable rate debt instruments.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits. The Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with reputable credit card issuers and other credit worthy third parties and related parties, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

The Group has no one largest customer, therefore the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
30 September 2018								
Instrumen tanpa bunga								
Utang usaha	-	316.838	1.004.463	78.531	-	-	1.399.832	Non-interest bearing instruments
Utang lain-lain	-	321.163	321.567	56.889	-	-	699.619	Trade accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	224.911	93.083	8.529	-	-	326.523	Other accounts payable
Utang obligasi	-	-	-	-	834.103	-	834.103	Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								
Utang obligasi	11,25%	-	13.500	504.400	-	-	517.900	Bonds payable
Utang pembelian kendaraan	9,15%	831	1.647	7.414	9.415	-	19.307	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								
Utang bank								
Rupiah	8,77%	388.158	1.089.740	-	-	-	1.477.898	Variable interest rate instruments
THB	5,18%	6.361	34.478	58.050	-	-	98.889	Bank loans
VND	4,40%	-	2.294	-	-	-	2.294	Rupiah
Utang bank jangka panjang	10,43%	4.596	39.117	35.887	61.219	-	140.819	THB
Jumlah		1.262.858	2.599.889	749.700	904.737	-	5.517.184	VND
31 Desember 2017								
Instrumen tanpa bunga								
Utang usaha	-	446.088	761.858	42.903	-	-	1.250.849	Non-interest bearing instruments
Utang lain-lain	-	408.042	293.409	37.729	-	-	739.180	Trade accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	336.320	48.459	4.235	-	-	389.014	Other accounts payable
Utang obligasi	-	-	-	-	1.723.000	-	1.723.000	Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								
Utang obligasi	11,25%	-	13.500	41.250	500.338	-	555.088	Bonds payable
Utang pembelian kendaraan	9,14%	751	1.461	6.514	13.104	-	21.830	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								
Utang bank								
Rupiah	7,98%	1.014.328	338.074	25.500	-	-	1.377.902	Variable interest rate instruments
THB	5,19%	55	40.578	63.269	-	-	103.902	Bank loans
Utang bank jangka panjang	10,08%	19.346	21.553	119.184	97.105	-	257.188	Rupiah
Jumlah		2.224.930	1.518.892	340.584	2.333.547	-	6.417.953	THB
Total								

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Grup untuk instrumen keuangan derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas keluar tidak didiskontokan kontraktual dari instrumen derivatif.

The following table details the Group's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual cash outflows on derivative instruments.

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month Rp	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months Rp	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year Rp	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years Rp	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years Rp
<u>30 September 2018</u> Foreign exchange forward contracts	(2.056)	50	-	-	-
<u>31 Desember 2017</u> Foreign exchange forward contracts	1.332	(6)	-	-	-

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman berbunga yang terdiri dari utang bank, utang bank jangka panjang, utang obligasi, dan utang pembelian kendaraan (Catatan 15, 20 dan 21) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi, penghasilan komprehensif lain, komponen ekuitas lainnya, saldo laba, saham treasury dan kepentingan non-pengendali (Catatan 12, 23, 24, 25, 26, 27, 28 dan 41b).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pinjaman	2.177.876	2.189.098	Debt
Kas dan setara kas	1.028.602	1.286.373	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	1.149.274	902.725	Net debt
Ekuitas	5.762.615	4.242.414	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	19,94%	21,28%	Net debt to equity ratio

C. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), interest bearing debts consisting of bank loans, long-term bank loans, bonds payable, and liabilities for purchases of vehicles (Notes 15, 20 and 21) and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, difference due to change in equity of associate, other comprehensive income, other equity component, retained earnings, treasury shares and non-controlling interests (Notes 12, 23, 24, 25, 26, 27, 28 and 41b).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risks.

The gearing ratio as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

	30 September/ September 30, 2018		31 Desember/ December 31, 2017	
	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp
<u>Aset keuangan</u>				
Uang jaminan	555.068	473.503	371.147	312.793
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Utang obligasi	1.242.499	1.290.400	1.841.877	1.950.021
Utang pembelian kendaraan	17.535	17.208	18.054	16.359

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas terdiskonto menggunakan tingkat bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diobservasi saat ini untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini:

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

	30 September/ September 30, 2018		31 Desember/ December 31, 2017	
	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp
<u>Financial assets</u>				
Refundable deposits	555.068	473.503	371.147	312.793
<u>Financial liabilities</u>				
Bonds payable	1.242.499	1.290.400	1.841.877	1.950.021
Liabilities for purchases of vehicles	17.535	17.208	18.054	16.359

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using applicable interest rates from observable current market transactions for similar instruments.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets and liabilities are set out below:

Investasi melalui manajer investasi

Nilai wajar dari investasi melalui manajer investasi diperkirakan berdasarkan nilai aset investasi bersih pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Uang jaminan

Nilai wajar dari uang jaminan diperkirakan dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 6,2% dan 5,8% masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Utang obligasi

Nilai wajar dari Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012, Tahap II Tahun 2014 dan Tahap III Tahun 2014 diperkirakan sebesar Rp 488.962 dan Rp 505.360 dengan menggunakan harga kuotasi yang berlaku di pasar sebesar Rp 1,0173 - Rp 1,0222 dan Rp 1,0511 - Rp 1,0601 masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Nilai wajar dari Obligasi Map Aktif Adiperkasa Tahun 2015 diperkirakan sebesar Rp 1.172.398 dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 6,98% pada tanggal 31 Desember 2017.

Nilai wajar dari Obligasi Mitra Adiperkasa Tahun 2016 diperkirakan sebesar Rp 272.264 pada tanggal 31 Desember 2017 dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dari penambahan tingkat bunga IDR-JIBOR sebesar 7,439% - 7,962% dengan tingkat *spreads*. Tingkat *spreads* sebesar 2,284% - 2,364% diperhitungkan dari dua obligasi terbaru yang diterbitkan oleh Perusahaan yang dapat diobservasi dan tingkat bunga IDR-JIBOR 6M yang diinterpolasi berdasarkan jatuh tempo obligasi.

Utang pembelian kendaraan

Nilai wajar dari utang pembelian kendaraan diperkirakan dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 10,95% dan 11,12% masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Investments through investment manager

The fair value of investments through investment manager are estimated based on the net asset value of the investments as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

Refundable deposits

The fair value of refundable deposits are estimated using discount rates of 6.2% and 5.8% as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

Bonds payable

The fair value of Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase I Year 2012, Phase II Year 2014 and Phase III Year 2014 are estimated to be Rp 488,962 and Rp 505,360 using quoted prices available in market amounting to Rp 1.0173 - Rp 1.0222 and Rp 1.0511 - Rp 1.0601 as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

The fair value of Map Aktif Adiperkasa Bond Year 2015 are estimated to be Rp 1,172,398 using discount rate of 6.98% as of December 31, 2017.

The fair value of Mitra Adiperkasa Bond Year 2016 are estimated to be Rp 272,264 as of December 31, 2017, using discount rate determined from IDR-JIBOR rates of 7.439% - 7.962% plus spreads margin. The spreads margin of 2.284% - 2.364% is derived from two of the most recent observable bonds issued by the Company and interpolated IDR-JIBOR 6M rates based on bonds' term to maturity.

Liabilities for purchases of vehicles

The fair value of liabilities for purchases of vehicles are estimated using discount rates of 10.95% and 11.12% as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, dimana nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, whereby fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

30 September 2018	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	September 30, 2018
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					
<u>Aset keuangan pada FVTPL</u>					
Aset keuangan derivatif	-	309	-	309	<u>Assets measured at fair value</u> Financial assets at FVTPL Derivative financial assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	424.088	-	424.088	Available-for-sale financial assets
Jumlah	-	424.397	-	424.397	Total
<u>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					
<u>Aset keuangan</u>					
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Uang jaminan	-	473.503	-	473.503	Refundable deposits
<u>Aset non-keuangan</u>					
Properti investasi	887.921	-	243.097	1.131.018	Non-financial assets Investment properties
Jumlah	887.921	473.503	243.097	1.604.521	Total
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					
<u>Liabilitas keuangan pada FVTPL</u>					
Liabilitas keuangan derivatif	-	132.424	-	132.424	<u>Liabilities measured at fair value</u> Financial liabilities at FVTPL Derivative financial liabilities
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					
<u>Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</u>					
Utang obligasi	-	1.290.400	-	1.290.400	Financial liabilities at amortized cost Bonds payable
Utang pembelian kendaraan	-	17.208	-	17.208	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah	-	1.307.608	-	1.307.608	Total

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2017
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017
(Tidak diaudit) - Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2017
(Audited) AND FOR NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND SEPTEMBER 30, 2017
(Unaudited) - Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

31 Desember 2017	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	December 31, 2017
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Assets measured at fair value</u>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-	1.451	-	1.451	Derivative financial assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	342.398	-	342.398	Available-for-sale financial assets
Jumlah	-	343.849	-	343.849	Total
<u>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Assets for which fair values are disclosed</u>
Aset keuangan					Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Uang jaminan	-	312.793	-	312.793	Refundable deposits
Aset non-keuangan					Non-financial assets
Properti investasi	887.921	-	243.097	1.131.018	Investment properties
Jumlah	887.921	312.793	243.097	1.443.811	Total
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	130.234	-	130.234	Derivative financial liabilities
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Liabilities for which fair values are disclosed</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang obligasi	-	1.950.021	-	1.950.021	Bonds payable
Utang pembelian kendaraan	-	16.359	-	16.359	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah	-	1.966.380	-	1.966.380	Total

44. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 112 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 31 Oktober 2018.

44. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 112 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on October 31, 2018.